

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III TAHUN 2018
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN SUMBER BENCANA ALAM
BERBASIS GIS SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN RESIKO BENCANA
(PRB) DI DESA PANGI DAN DESA TANGGA BARITO
KECAMATAN DULUPI, KABUPATEN BOALEMO
PROVINSI GORONTALO**

**Ervan Hasan Harun, ST., MT. / 0025117408
Sri Wahyuni Dali, ST., MT. / 0022067302
Amirudin Y. Dako, ST., M.Eng / 0003107401**

Biaya : Dana PNBPU UNG TA 2018

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III TAHUN 2018

1. Judul Kegiatan : IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN SUMBER BENCANA ALAM BERBASIS GIS SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN RESIKO BENCANA (PRB) DI DESA PANGI DAN DESA TANGGA BARITO KECAMATAN DULUPI, KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO
2. Lokasi : Desa Pangi dan Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ervan Hasan Harun, ST.,MT
 - b. NIP : 197411252001121002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Elektro / Teknik Elektronika
 - e. Bidang Keahlian : Teknik Tenaga Listrik
 - f. Alamat Kantor/Telp/Fax/E-mail : Jl. Jendral Sudirman no. 6 Kota Gorontalo
 - g. Alamat rumah/Telp/Fax/E-mail : Jl. Sun Ismail, Lingk. 1 Kel. Kayubulan Kec. Limboto, Kab. Gorontalo
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Amirudin Dako, S.T, M.Eng / Sist. Komputer dan Informatika
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Wahyuni Dali, ST., MT/ Sist. Komputer dan Informatika
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Desa Pangi dan Desa Tangga Barito
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Pangi dan Kepala Desa Barito
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Trans Sulawesi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 107
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 hari
7. Sumber Dana : PNBP UNG Tahun 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000



Gorontalo, 22 November 2018
 Ketua

(Ervan Hasan Harun, ST., MT)
 NIP. 197411252001121002



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah	2
1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan	3
1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
2.1. Target	5
2.2. Luaran	5
2.3. Indikator Capaian Program	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Persiapan dan Pembekalan	6
3.2. Pelaksanaan	6
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	7
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
4.1. Renstra UNG	8
4.2. Jenis Keahlian yang diperlukan	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
5.1. Deskripsi singkat Lokasi KKS Pengabdian	9
5.1.1. Kecamatan Dulupi	9
5.1.2. Desa Pangi	12
5.1.3. Desa Tangga Barito	13
5.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan	15
5.2.1. Pembekalan Peserta	15
5.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO	17
5.2.3. Sosialisasi Program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini	18
5.2.4. Pelaksanaan Program	20
A. Program Inti	20
A.1. Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan Relawan Penanggulangan Bencana	21
A.2. Pembentukan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana	22
A.3. Pembuatan Peta dan Dokumen Analisis Resiko	23

A.4. Sosialisasi DESTANA, Pelantikan FPRB dan Relawan, serta Simulasi oleh BPBD Kabupaten Boalemo.....	25
B. Program Tambahan.....	27
B.1. Program Tambahan Desa Pangi	27
B.1. Program Tambahan Desa Tangga Barito.....	29
5.3. Monitoring.....	31
5.4. Evaluasi	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	33
Daftar Pustaka	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	4
Tabel 3.1.	Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 2 bulan)	7
Tabel 4.1.	Uraian Kepakaran Tim Pengusul	8
Tabel 5.1.	Ketinggian, luas wilayah, dan persentase luas terhadap luas kecamatan Dulupi	9
Tabel 5.2.	Klasifikasi Desa menurut keadaan alam di kecamatan Dulupi.....	10
Tabel 5.3.	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dulupi	10
Tabel 5.4.	Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Dulupi	11
Tabel 5.5.	Jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota rumah tangga menurut desa di kecamatan Dulupi	11
Tabel 5.6.	Sektor Usaha Sumber Penghasilan Utama Masyarakat di kecamatan Dulupi	12
Tabel 5.7.	Jumlah KK dan Anggota Keluarga tiap dusun di Desa Pangi	12
Tabel 5.8.	Jumlah KK dan Anggota Keluarga tiap dusun di Desa Tangga Barito	14
Tabel 5.9.	Daftar nama mahasiswa peserta KKS Pengabdian Posko desa Pangi kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo	16
Tabel 5.10.	Daftar nama mahasiswa peserta KKS Pengabdian Posko desa Tangga Barito kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.	Lokasi kegiatan di Desa Pangi kecamatan Dulupi	13
Gambar 5.2.	Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Pangi kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo	13
Gambar 5.3.	Lokasi kegiatan di Desa Tangga Barito kecamatan Dulupi	15
Gambar 5.4.	Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Tangga Barito kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo	15
Gambar 5.5.	Pembekalan Mahasiswa peserta KKS	16
Gambar 5.6.	Struktur organisasi KKS Pengabdian Tematik DESTANA Posko Pangi	18
Gambar 5.7.	Struktur organisasi KKS Pengabdian Tematik DESTANA Posko Tangga Barito	18
Gambar 5.8.	Sosialisasi Program KKS Pengabdian di Posko Desa Pangi.....	19
Gambar 5.9.	Sosialisasi Program KKS Pengabdian di Posko Desa Tangga Barito	19
Gambar 5.10.	Rapat Inisiasi dan Formulasi Perangkat PRB Desa Pangi	21
Gambar 5.11.	Rapat Inisiasi dan Formulasi Perangkat PRB Desa Tangga Barito	22
Gambar 5.12.	Survey dan Pemetaan titik Rawan Bencana, Jalur evakuasi, dan Titik Kumpul Desa Pangi	23
Gambar 5.13.	Survey dan Pemetaan titik Rawan Bencana, Jalur evakuasi, dan Titik Kumpul Desa Tangga Barito	24
Gambar 5.14.	Peta Daerah Rawan Bencana Desa Tangga Barito.....	24
Gambar 5.15.	Peta Daerah Rawan Bencana Desa Pangi.....	25
Gambar 5.16.	Sosialisasi DESTANA oleh BPBD Kabupaten Boalemo di Desa Tangga Barito	26
Gambar 5.17.	Pelantikan Forum PRB dan Relawan Desa Tangga Barito	26
Gambar 5.18.	Simulasi dan Pelatihan Penanggulangan Korban Bencana di Desa Tangga Barito	26
Gambar 5.19.	Penyerahan Patok Peringatan titik Rawan Bencana oleh BPBD Boalemo kepada Mahasiswa KKS di Desa Tangga Barito	26
Gambar 5.20.	Sosialisasi dan Pelatihan dari BPBD kepada Forum dan Relawan Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi	27
Gambar 5.21.	Jumat Bersih di Mesjid Desa Pangi.....	27
Gambar 5.22.	Sosialisasi Program DESTANA di SDN 03 Dulupi	28
Gambar 5.23.	Donor Darah Mahasiswa KKS Desa Pangi	28
Gambar 5.24.	Partisipasi dalam Agenda Desa (Pencanangan Kampung KB dan Rumah Dataku).....	29
Gambar 5.25.	Pembukaan Kegiatan Pekan Seni dan Olahraga (PESONA Desa Pangi).....	29
Gambar 5.26.	Sosialisasi DESTANA di SDN 12 Dulupi	30
Gambar 5.27.	Bimbingan Belajar kepada anak-anak SDN 12 Dulupi.....	30
Gambar 5.28.	Rapat Persiapan Karang Taruna Cup III	31
Gambar 5.29.	Kunjungan DPL dalam rangka monitoring kegiatan KKS.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Peta Daerah Rawan Bencana Desa Pangi	35
Lampiran 2:	Peta Daerah Rawan Bencana Desa Barito	36
Lampiran 3:	SK Kepala Desa Tangga Barito Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Tangga Barito Periode 2018 – 2023 tertanggal 2 November 2018	37
Lampiran 4:	SK Kepala Desa Tangga Barito Nomor 26 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.....	50
Lampiran 5:	SK Kepala Desa Pangi Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi Periode 2018 – 2023	54
Lampiran 6:	SK Kepala Desa Pangi Nomor 25 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.....	64

RINGKASAN

Program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini mengusung tema Identifikasi dan Pemetaan Sumber Bencana Alam Berbasis GIS Sebagai Upaya Pengurangan Resiko Bencana (PRB) di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo yang dilaksanakan di 2 (dua) lokasi yaitu Desa Pangi dan Desa Tangga Barito. Bencana yang dimaksud adalah bencana yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam, maupun bencana yang disebabkan oleh faktor manusia.

Dari hasil survey dengan aparat desa setempat, diperoleh informasi bahwa belum tersedianya data atau informasi yang lengkap mengenai titik-titik sumber bahaya atau ancaman bencana, sehingga pemerintah desa masih sulit menyusun program-program di desa (RPJMD) sebagai upaya pengurangan resiko bencana (PRB). Oleh karena itu melalui pelaksanaan program KKS Pengabdian Tematik Destana ini, akan dilakukan pemetaan titik-titik rawan bencana dengan metode yang akan digunakan adalah metode survey dan sosialisasi.

Adapun target dari pelaksanaan program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini adalah tersedianya informasi yang akurat tentang lokasi-lokasi rawan bencana yang disajikan dalam bentuk Peta, yang akan memudahkan pemerintah desa untuk menyusun berbagai program terkait dengan upaya pengurangan resiko bencana (PRB) sehingga akan terwujud desa siaga bencana sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012.

Kata kunci: pemetaan, bencana, dulupi, destana

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional sebagaimana tertuang pada Undang- Undang RI No 24 Tahun 2007. Luasnya wilayah serta banyaknya wilayah Indonesia yang rawan bencana alam membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak untuk menurunkan resiko bencana. Hal ini yang melatar belakangi sehingga berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya melalui Kementrian sosial dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) maupun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di daerah baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Salah satu program utama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk meningkatkan pemahaman ataupun kewaspadaan seluruh lapisan masyarakat dalam menghadapi resiko bencana yaitu dengan mengembangkan DESTANA (Desa Tanggap Bencana) yang merujuk pada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Perka BNPB No. 1/2012) yang bertujuan untuk Memberikan panduan bagi pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam pengembangan Destana sebagai bagian upaya PRBBK dan Memberikan acuan pelaksanaan pengembangan Destana bagi aparatur pelaksana dan pemangku kepentingan pengurangan risiko bencana (PRB).

Kementerian Sosial dan Badan Nasional penanggulangan Bencana bekerjasama dengan Perguruan tinggi untuk bersama-sama dapat mewujudkan Program DESTANA ini. Hal ini disambut baik oleh Universitas Negeri Gorontalo sebagai kampus yang mengedepankan pembangunan kebudayaan, dan bersedia

untuk menjalankan program ini sebagai tanggungjawab bersama yang diwujudkan melalui program KKS Mahasiswa. Pada tahun 2018 ini telah dilaksanakan Kuliah Kerja Sibermas TANGGUH BENCANA (KKS-TB) yang dibagi menjadi 3 (tiga) Tahapan.

Untuk mewujudkan program pemerintah seperti yang dijelaskan diatas dalam upaya pengurangan resiko bencan (PRB), maka melalui Program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini, salah satu hal penting yang harus dilakukan pada setiap daerah atau desa adalah pemetaan atau pengidentifikasian dan pengenalan terhadap sumber bahaya atau ancaman bencana, sehingga memudahkan pemerintah desa atau Forum PRB desa melakukan perencanaan yang dapat direalisasikan dalam bentuk RPJMD.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang ditemui di Kecamatan Dulupi, khususnya di Desa Pangi dan Desa Tangga Barito antara lain adalah belum tersedianya suatu peta yang informative tentang sumber bahaya atau ancaman bencana yang ada di desa sehingga aparat desa belum dapat menyusun program-program pada RPJMD terkait dengan upaya-upaya penanggulangan resiko bencana.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, program KKS Pengabdian diharapkan dapat menjadi solusi yang ditawarkan untuk menyediakan suatu peta yang berisi tentang titik-titik lokasi yang merupakan sumber bahaya atau ancaman bencana pada desa tersebut. Dalam pelaksanaan program KKS Pengabdian Tematik DESTANA ini, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dimaksud adalah sosialisasi tentang sumber-sumber kemungkinan bahaya atau ancaman bencana yang terdapat di desa. Kegiatan ini penting dilakukan, agar masyarakat dan pihak desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan karang taruna dapat memahami akan pentingnya mengetahui lokasi-lokasi rawan bencana didaerahnya, sehingga mampu untuk mengantisipasi melalui program-program di desa.

Prinsip dasar identifikasi daerah rawan bencana antara lain:

- a. Peninjauan langsung di lapangan dilakukan di lokasi pengabdian.
- b. Masyarakat harus dibimbing menuju terciptanya proses formal untuk perlindungan diri dan keluarga dari bencana.
- c. Adanya lembaga di masyarakat sebagai saluran komunikasi untuk membantu/ mendukung masyarakat

2. Pemetaan wilayah rawan bencana

Pada kegiatan ini dilakukan survey dan pemetaan wilayah rawan bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia yang akan menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

3. Program tambahan

Membantu pemerintah Desa untuk membentuk Forum PRB Desa dan program-program lain yang diharapkan masyarakat setempat.

1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode survey dan pelatihan/sosialisasi. Survey dilakukan oleh mahasiswa didampingi pihak desa untuk mendata titik-titik yang merupakan lokasi rawan bencana berdasarkan kondisi topografi desa dengan menggunakan metode GIS. Metode pelatihan/sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya menginformasikan hasil survey dan pemetaan kepada pihak desa, BPD, karang taruna, dan masyarakat. Dalam sosialisasi ini, peserta sosialisasi memberikan masukan terhadap data dan informasi yang sudah dipetakan oleh mahasiswa. Teknologi yang digunakan dalam KKS Pengabdian ini adalah pembuatan peta secara detil dan mudah dipahami oleh masyarakat.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap bencana. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No.	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1.	Aparat desa	Sebagai pemerintah yang memiliki otoritas di desa	Belum terpetakannya titik-titik rawan bencana yang ada di desa sehingga perencanaan terkait penanggulangan bencana masih minim
2.	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	Mengawasi pelaksanaan pemerintahan/program pembangunan di tingkat desa	Belum terpetakannya titik-titik rawan bencana yang ada di desa
3.	Masyarakat	Sebagai pelaksana program	Kurangnya program yang berbasis pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan keterlibatan masyarakat

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dari pelaksanaan program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini adalah terwujudnya desa tangguh bencana yang siap terhadap bencana yang kemungkinan bisa terjadi di desa dan mampu melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi potensi bencana yang ada, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi, Komunitas, dan Rencana Kontingensi (Dokumen)
2. Forum Pengurangan Resiko Bencana (SK Kepala Desa)
3. Relawan Penanggulangan Resiko Bencana (SK Kepala Desa)
4. Peta dan Analisis Risiko (Peta dan Dokumen)

2.3. Indikator Capaian Program

Indikator ketercapaian dari kegiatan ini adalah:

1. Teridentifikasinya titik-titik rawan bencana baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia di kecamatan Dulupi khususnya di Desa Pangi dan Desa Tangga Barito.
2. Terwujudnya desa siaga bencana
3. Adanya prodak berupa peta titik-titik rawan bencana seperti, titik rawan banjir, longsor, dll di kecamatan Dulupi khususnya di Desa Pangi dan Desa Tangga Barito Kabupaten Boalemo.
4. Perbaikan sistem manajemen bencana demi terwujudnya desa siaga bencana.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini dilaksanakan selama 45 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS

Perekrutan mahasiswa KKS ini dikoordinasikan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG.

2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat.

Dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di kantor kecamatan Paguat, di kantor desa Pangi dan desa Tangga Barito. Koordinasi dilakukan dalam rangka permintaan kesediaan sekaligus mendiskusikan permasalahan yang dihadapi desa.

3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa.

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
- Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian
- Penjelasan proses dan cara penyusunan/pembuatan peta titik-titik rawan bencana dan penjelasan teknik survey dan pemetaan

3.2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, program ini dilaksanakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemetaan wilayah rawan bencana baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia.

Pada kegiatan ini, mahasiswa dengan didampingi aparat desa khususnya para Kepala Dusun akan melakukan survey langsung ke seluruh wilayah yang merupakan bagian dari desa tersebut.

2. Sosialisasi mengenai peta rawan bencana, atau lokasi rawan bencana.

Pada kegiatan ini, mahasiswa KKS didampingi dosen pembimbing memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai titik-titik rawan bencana dan memberikan pemahaman tentang ancaman bahaya yang dapat menyebabkan resiko, baik terhadap lingkungan, manusia, harta benda, dsb.

Pelaksanaan program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 2 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Survey lokasi-lokasi potensi bencana (rawan bencana)	Survey dan identifikasi	3320	10 mahasiswa
	Sosialisasi hasil survey	Sosialisasi	1440	5 mahasiswa
2.	Pembuatan Peta titik-titik rawan bencana	Pemetaan	3880	15 mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 mahasiswa

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini yaitu Perbaikan sistem manajemen bencana desa. Dengan adanya data atau informasi yang lengkap mengenai wilayah-wilayah rawan bencana, dan dengan terbentuknya Forum PRB Desa, maka diharapkan masyarakat dan pemerintah desa semakin memiliki wawasan dan keilmuan tentang manajemen bencana, sehingga akan menjadikan desa Panggi dan desa Tangga Barito kecamatan Dulupi menjadi desa siaga bencana di kabupaten Boalemo.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Renstra UNG

Salah satu yang menjadi rencana strategis UNG, yang tertuliskan bahwa tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tenteram. Untuk mewujudkan cita-cita dimaksud, UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki Fakultas Teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicarikan solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, UNG memiliki fakultas ilmu pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di Provinsi Gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

4.2. Jenis Kepakaran yang diperlukan

Untuk pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan pakar dalam bidang Ilmu Teknik, khususnya kompetensi dalam bidang rekayasa struktur dan geoteknik serta aplikasi pemetaan. Adapun uraian kepakaran dan tugas masing-masing tim pengusul dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Uraian Kepakaran Tim Pengusul

No	Nama	Jabatan	Kepakaran	Uraian Tugas
1	Ervan Hasan Harun, ST.MT	Ketua	Teknik Elektro	Mengkoordinir Kegiatan Melakukan sosialisasi
2	Sri Wahyuni Dali, ST.,MT	Anggota	Teknik Elektro	Mengevaluasi bencana
3	Amirudin Y. Dako, ST.,M. Eng	Anggota	Teknik Elektro	Melakukan pemetaan dan GIS

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi singkat Lokasi KKS Pengabdian

Kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini dilaksanakan di 2 (dua) lokasi yakni desa Pangi dan desa Tangga Barito kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo. Tema yang diangkat pada KKS Pengabdian kali ini adalah: **“Identifikasi dan Pemetaan Sumber Bencana Alam Berbasis GIS Sebagai Upaya Pengurangan Resiko Bencana (PRB)”**.

5.1.1. Kecamatan Dulupi

a. Keadaan Geografis

Kecamatan Dulupi merupakan salah satu dari 7 (tujuh) kecamatan yang ada di kabupaten Boalemo yang berada di sebelah Timur kecamatan Tilamuta. Kecamatan dengan luas wilayah 332,53 km² ini berbatasan dengan kecamatan Wonosari di sebelah Utara, kecamatan Paguyaman di sebelah Timur, dan Teluk Tomini di sebelah Selatan, serta kecamatan Tilamuta di sebelah Barat.

Jika dilihat dari luas wilayahnya, maka desa yang memiliki luas terbesar adalah Tangga Barito dan yang memiliki luas terkecil adalah Pangi. Kecamatan Dulupi sebagian besar merupakan daerah lereng/punggung bukit seperti ditunjukkan pada Tabel 5.1. berikut:

Tabel 5.1. Ketinggian, luas wilayah, dan persentase luas terhadap luas kecamatan Dulupi

Desa	Ketinggian (mdpl)	Luas Wilayah (km ²)	Persentase Luas (%)
1 Dulupi	15	27,10	8,15
2 Pangi	119	12,40	3,73
3 Tangga Jaya	127	38,80	11,67
4 Polohungo	100	16,73	5,03
5 Kota Raja	172	16,10	4,84
6 Tabongo	21	39,20	11,79
7 Tanah Putih	119	12,50	3,76
8 Tangga Barito	172	169,70	51,03

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Boalemo, 2016

Tabel 5.2. Klasifikasi Desa menurut keadaan alam di kecamatan Dulupi

	Desa	Pesisir	Bukan Pesisir		
			Lembah/DAS	Lereng/Punggung Bukit	Dataran
1	Dulupi	√	-	-	-
2	Pangi	-	-	-	√
3	Tangga Jaya	-	-	√	-
4	Polohungo	-	-	√	-
5	Kota Raja	-	-	√	-
6	Tabongo	√	-	-	-
7	Tanah Putih	-	-	-	√
8	Tangga Barito	-	-	√	-

Sumber: Kantor Desa se-kecamatan Dulupi, 2016

b. Pemerintahan

Kecamatan Dulupi terdiri atas 8 (delapan) desa yaitu: Dulupi, Pangi, Tangga Jaya, Polohungo, Kota Raja, Tabongo, Tanah Putih, dan Tangga Barito. Menurut seksi pemerintahan kecamatan Dulupi, status pemerintahan desa-desa di Dulupi adalah Desa. Jika dilihat dari status hukumnya maka semua desa di kecamatan Dulupi adalah desa definitif, dengan klasifikasi desa swadaya.

c. Penduduk dan tenaga kerja

Jumlah penduduk kecamatan Dulupi berdasarkan data tahun 2016 adalah 17.043 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 8.693 jiwa dan penduduk perempuan 8.350 jiwa. Kepadatan penduduk Dulupi tahun 2016 adalah 51,25 jiwa per km². Desa yang paling padat penduduknya adalah desa Dulupi, yaitu 153,1 jiwa per km².

Rasio jenis kelamin di kecamatan Dulupi adalah 104. Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki, atau dapat dikatakan jumlah penduduk laki-laki di kecamatan Dulupi lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Dari sisi ketenagakerjaan, sebagian besar penduduk kecamatan Dulupi bekerja di sektor pertanian.

Tabel 5.3. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dulupi

	Desa	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
1	Dulupi	2061	2088	99
2	Pangi	711	700	102

	Desa	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
3	Tangga Jaya	710	693	102
4	Polohungo	1092	1050	104
5	Kota Raja	1095	1047	105
6	Tabongo	1084	995	109
7	Tanah Putih	685	693	99
8	Tangga Barito	1255	1084	116
Kecamatan Dulupi		8693	8350	104

Sumber: **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boalemo, 2016**

Tabel 5.4. Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Dulupi

	Desa	Luas Wilayah (km²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km²)
1	Dulupi	27,10	4149	153,10
2	Pangi	12,40	1411	113,78
3	Tangga Jaya	38,80	1403	36,16
4	Polohungo	16,73	2142	128,03
5	Kota Raja	16,10	2142	133,04
6	Tabongo	39,20	2079	53,04
7	Tanah Putih	12,50	1378	110,24
8	Tangga Barito	169,70	2339	13,78
Kecamatan Dulupi		332,53	17043	51,25

Sumber: **Badan Pertanahan Nasional dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boalemo, 2016**

Tabel 5.5. Jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota rumah tangga menurut desa di kecamatan Dulupi

	Desa	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Keluarga	Rata-rata ART
1	Dulupi	4149	1281	3,24
2	Pangi	1411	405	3,48
3	Tangga Jaya	1403	419	3,35
4	Polohungo	2142	645	3,32
5	Kota Raja	2142	660	3,25
6	Tabongo	2079	632	3,29
7	Tanah Putih	1378	405	3,40
8	Tangga Barito	2339	686	3,41
Kecamatan Dulupi		17043	5133	3,32

Sumber: **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boalemo, 2016**

Tabel 5.6. Sektor Usaha Sumber Penghasilan Utama Masyarakat di kecamatan Dulupi

	Desa	Pertanian	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan
1	Dulupi	√	-	-
2	Pangi	√	-	-
3	Tangga Jaya	√	-	-
4	Polohungo	√	-	-
5	Kota Raja	√	-	-
6	Tabongo	√	-	-
7	Tanah Putih	√	-	-
8	Tangga Barito	√	-	-
Kecamatan Dulupi		8	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Dulupi, 2016

5.1.2. Desa Pangi

Desa Pangi merupakan salah satu desa di kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo yang berdiri sejak tahun 1947 dengan topografi sebagian besar berupa dataran yang tersebar pada ketinggian rata-rata 119 meter di atas permukaan laut, dan secara geografis mempunyai luas 12,4 km². Letak geografis desa Pangi berdasarkan batas administrasi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tangga Jaya;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanah Putih;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lahumbo;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dulupi.

Desa Pangi terdiri atas 3 (tiga) dusun dengan jumlah KK dan jumlah jiwa seperti diberikan pada Tabel 5.7 sebagai berikut:

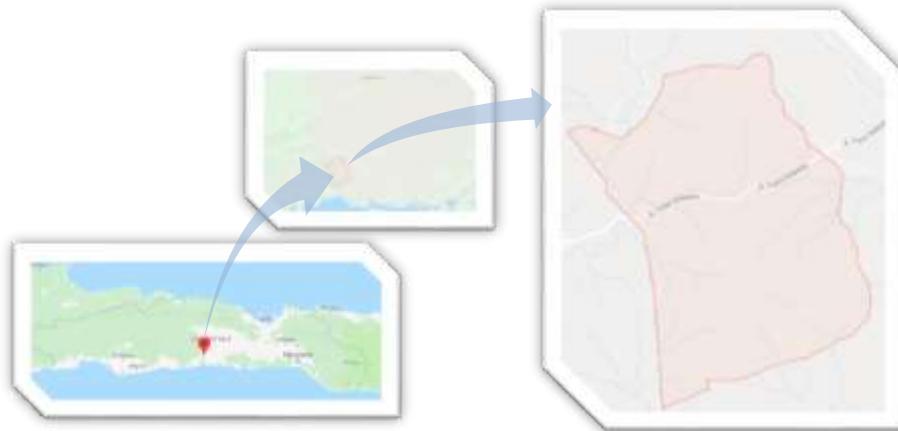
Tabel 5.7. Jumlah KK dan Anggota Keluarga tiap dusun di Desa Pangi

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Anggota Keluarga		
			L	P	Jumlah
1.	Motilango	99	201	203	404
2.	Tibawa	113	218	214	432
3.	Bongoayu	152	292	299	591
Total		364	711	716	1427

Sumber: Kantor Desa Pangi, (2018)

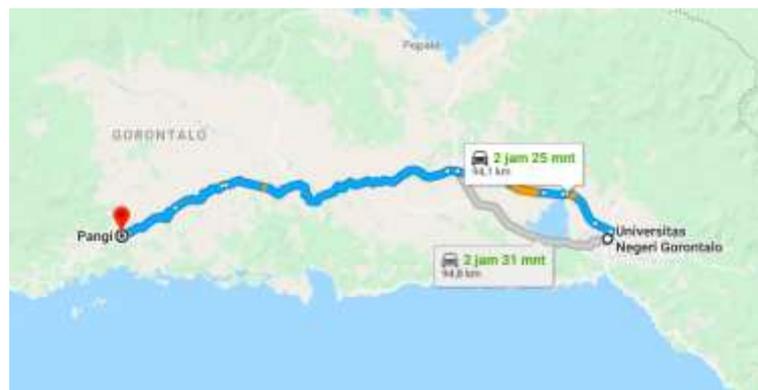
Secara astronomi desa Pangi kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo terletak memanjang dari Utara – Selatan berada pada 0°34'48.51"LU sampai dengan

0°31'56.46"LU dan memanjang dari Timur ke Barat pada 122°24'52.54"BT sampai dengan 122°22'38.29"BT.



Gambar 5.1. Lokasi kegiatan di Desa Pangi kecamatan Dulupi

Jarak desa Pangi dari kampus Universitas Negeri Gorontalo adalah 94,1 km yang dapat ditempuh menggunakan mobil dengan waktu tempuh 2 jam 25 menit seperti ditunjukkan pada Gambar 5.2 berikut ini.



Gambar 5.2. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Pangi kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo

5.1.3. Desa Tangga Barito

Desa Tangga Barito menjadi lokasi yang kedua pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini, dan juga sebagai salah satu desa yang ada di kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo. Berdasarkan Tabel 5.2. topografi desa Tangga Barito umumnya atau sebagian besar berupa lereng atau punggung bukit, dengan ketinggian rata-rata 172 meter di atas permukaan laut dan secara geografis mempunyai luas 169,70 km² yang menjadikannya sebagai desa yang paling luas di kecamatan Dulupi. Letak

geografis desa Tangga Barito berdasarkan batas administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dimito dan Desa Sari Tani;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tangga Jaya dan Desa Bualo;
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Botumoito;
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lahumbo, Desa Piloliyanga dan Desa Ayuhulalo.

Desa Tangga Barito terdiri atas 11 (sebelas) dusun dengan jumlah KK dan jumlah jiwa seperti diberikan pada Tabel 5.8 sebagai berikut:

Tabel 5.8. Jumlah KK dan Anggota Keluarga tiap dusun di Desa Tangga Barito

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Anggota Keluarga		
			L	P	Jumlah
1.	Bubotulo	73	152	126	278
2.	Olisama	65	137	118	255
3.	Hutamela	62	135	111	246
4.	Hulapa Dudulaa	61	124	105	229
5.	Lasongge	64	117	108	225
6.	Iloheluma	45	93	86	179
7.	Damahu	52	96	89	185
8.	Bongo Data	49	85	73	158
9.	Limbato	56	114	102	216
10.	Iito	42	74	75	149
11.	Huta Delita	59	108	91	199
Total		628	1235	1084	2319

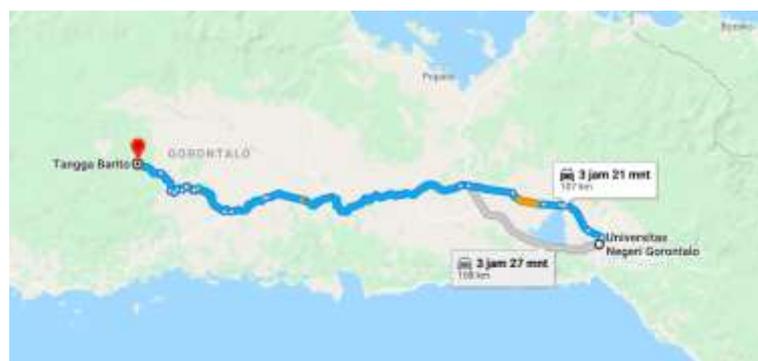
Sumber: Kantor Desa Tangga Barito, (2018)

Letak astronomi desa Tangga Barito kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo memanjang dari Utara – Selatan berada pada $0^{\circ}46'7.30''\text{LU}$ sampai dengan $0^{\circ}35'49.45''\text{LU}$ dan memanjang dari Timur ke Barat pada $122^{\circ}24'54.64''\text{BT}$ sampai dengan $122^{\circ}14'51.19''\text{BT}$.

Jarak desa Tangga Barito dari kampus Universitas Negeri Gorontalo adalah 107 km yang dapat ditempuh menggunakan mobil dengan waktu tempuh 3 jam 21 menit seperti ditunjukkan pada Gambar 5.4 berikut ini.



Gambar 5.3. Lokasi kegiatan di Desa Tangga Barito kecamatan Dulupi



Gambar 5.4. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Tangga Barito kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo

5.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan

Pelaksanaan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 15 Oktober sampai dengan 28 November 2018. Tahapan pencapaian target dan luaran kegiatan diuraikan berdasarkan metode pelaksanaan dengan beberapa penyesuaian mengikuti kondisi yang ditemui di lapangan.

5.2.1. Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang tema yang diusung, administrasi yang harus disediakan di Posko, serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati dan hal-hal yang perlu

dipersiapkan sebelum turun ke lokasi kegiatan. Pembekalan dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2018 di ruang kuliah Laboratorium Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

Jumlah peserta KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini sebanyak 30 orang yang dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok lokasi KKS (Posko) dengan daftar nama mahasiswa peserta berdasarkan lokasi KKS diberikan pada Tabel 5.9 dan 5.10.



Gambar 5.5. Pembekalan Mahasiswa peserta KKS

Tabel 5.9. Daftar nama mahasiswa peserta KKS Pengabdian Posko desa Pangi kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo

No.	Nama	Program Studi
1.	Wahyudin G. Mantulangi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2.	Ismail Koerniawan Mohammad	Pendidikan Bahasa Inggris
3.	Olwin Marino	Pendidikan Sejarah
4.	Uswatun Nisa Papatungan	Pendidikan Bahasa Inggris
5.	Deice Nento	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
6.	Rahmawati Abdullah	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7.	Ulyanti Bau	Manajemen Pendidikan
8.	Ferawati Helingo	Manajemen Pendidikan
9.	Annisa Dwi Permata Tambipi	Statistika
10.	Meike Dewi Krisnawati	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
11.	Sarpin Hippy	Pendidikan Sejarah
12.	Sintia Buntona	Pendidikan Sejarah
13.	Fahri Pontoh	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
14.	Yunita Lihawa	Manajemen Pendidikan
15.	Paramita Yasin	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

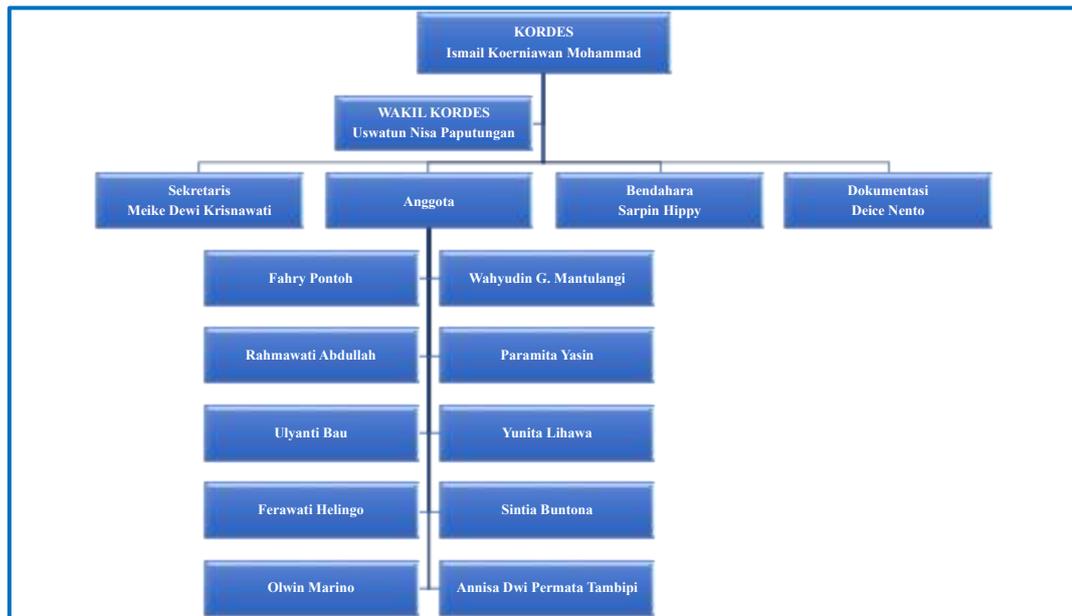
Tabel 5.10. Daftar nama mahasiswa peserta KKS Pengabdian Posko desa Tangga Barito kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo

No	Nama	Program Studi
1.	Suryana Sunati	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
2.	Ni Putu Yuni Vidiyanti	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3.	Ferdiyandi Isima	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4.	Ria Setiawaty Daud	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5.	Tia Fadhilah Yunus	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6.	Zaenurohmah	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
7.	Okta Amelia Mohi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
8.	Nurain Patarani Muchsin	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
9.	Wiwini Maele	Pendidikan Matematika
10.	Ariny Husain	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
11.	Asrianti Abidin	Pendidikan Bahasa Inggris
12.	Ruslan Djabi	Pendidikan Bahasa Inggris
13.	Ismawati S. Djafar	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
14.	Agustio Rahmat	Pendidikan Sejarah
15.	Rifal Hasan	Pendidikan Bahasa Inggris

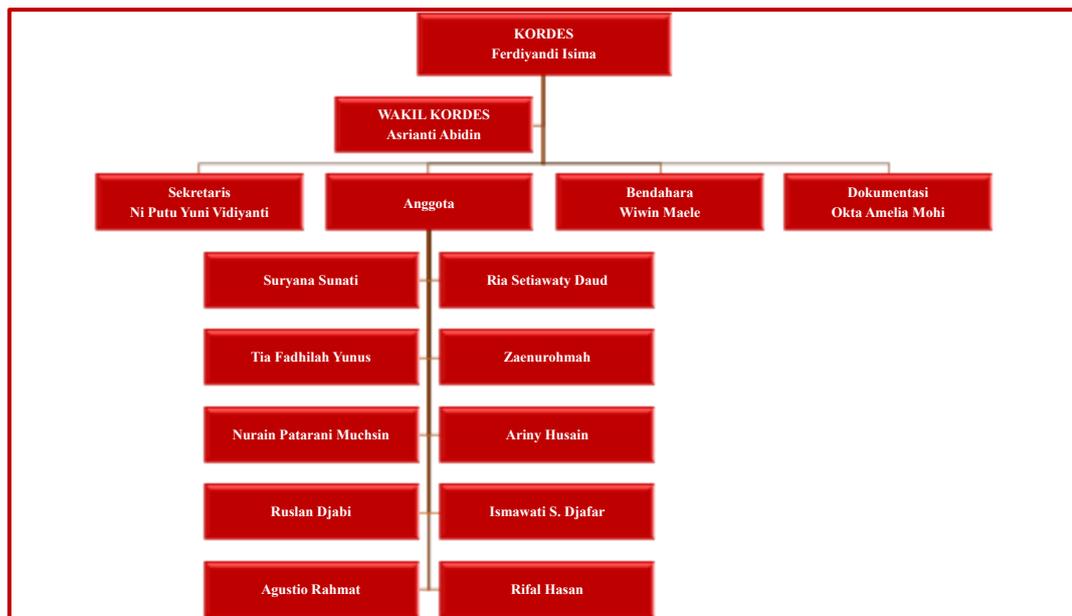
5.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO

Pada tahap ini, masing-masing Posko melalui rapat internal telah menyusun struktur organisasi KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 untuk menjamin setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan terkoordinasi secara baik dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Gambar berikut adalah struktur organisasi di masing-masing Posko.

Setelah struktur organisasi dibuat, masing-masing posko juga telah menyusun jadwal kegiatan selama berada di lokasi, membuat spanduk yang menjadi identitas posko, dan form isian jurnal harian setiap peserta KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018.



Gambar 5.6. Struktur organisasi KKS Pengabdian Posko Pangli



Gambar 5.7. Struktur organisasi KKS Pengabdian Posko Tangga Barito

5.2.3. Sosialisasi Program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini

Sosialisasi program dilaksanakan setelah peserta KKS Pengabdian berada di lokasi kegiatan yang sebelumnya telah diawali dengan pengenalan lokasi dan lingkungan Posko KKS.



Gambar 5.8. Sosialisasi Program KKS Pengabdian di Posko Desa Pangli

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2018 ini dalam rangka menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 kepada pemerintah dan masyarakat desa, tahapan kegiatan, dan juga untuk menampung aspirasi dari masyarakat khususnya Karang Taruna dan Pemerintah Desa mengenai rencana kegiatan tambahan ataupun program yang sedang dilaksanakan di desa.



Gambar 5.9. Sosialisasi Program KKS Pengabdian di Posko Desa Tangga Barito

Hasil sosialisasi bersama masyarakat dan pemerintah desa menghasilkan beberapa kesepakatan dan telah dituangkan dalam berita acara (notulen rapat) antara lain:

1. Pemerintah dan masyarakat desa mendukung sepenuhnya kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

2. Pihak keamanan dalam hal ini BABINSA akan selalu menjamin keamanan mahasiswa selama menjalankan Program KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 di desa Pangi dan desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi.
3. Khusus desa Pangi, Pemerintah desa dalam hal ini Kepala Desa mengharapkan mahasiswa peserta KKS dapat membantu pemerintah desa dalam rangka menyukseskan agenda Pencanaan Kampung KB, dengan tidak mengganggu program inti dari KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 itu sendiri.
4. Khusus desa Tangga Barito, Pemerintah desa mengharapkan mahasiswa KKS Pengabdian untuk dapat melakukan pendataan khususnya warga yang tinggal di daerah pegunungan yang terdapat di 5 (lima) dusun terisolir, mengingat bahwa desa Tangga Barito merupakan desa 99% rawan bencana terutama banjir dan tanah longsor.
5. Mahasiswa KKS akan bekerjasama dengan Karang Taruna baik desa Pangi maupun desa Tangga Barito dalam rangka menyukseskan program inti KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 maupun program tambahan dalam rangka menyemarakkan desa yang akan dibahas bersama Karang Taruna pada pertemuan selanjutnya.

5.2.4. Pelaksanaan Program

Program kegiatan KKS Pengabdian Tematik DESTANA tahun 2018 ini terdiri atas Program Inti yang akan menjadi luaran wajib dari kegiatan KKS ini dan Program Tambahan yakni sejumlah kegiatan yang sifatnya partisipatif mahasiswa KKS selama berada di lokasi dan telah disepakati melalui rapat antara mahasiswa KKS, organisasi masyarakat dalam hal ini Karang Taruna, dan Pemerintah Desa.

A. Program Inti

Sesuai dengan tema pengabdian ini maka, maka kegiatan inti (utama) KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 ini adalah:

1. Membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana;
2. Membentuk Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana;
3. Membuat Peta dan Dokumen Analisis Risiko;

4. Sosialisasi DESTANA, Pelantikan FPRB dan Relawan, serta Simulasi oleh BPBD Kabupaten Boalemo

A.1. Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan Relawan Penanggulangan Bencana

Forum Pengurangan Resiko Bencana adalah wadah yang menyatukan para pemangku kepentingan pengurangan resiko bencana (PRB) di desa. Sebagai wadah untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi pemangku kepentingan dalam keberlanjutan aktifitas PRB melalui proses konsultasi dan partisipasi yang selaras dengan pelaksanaan kerja PRB sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Sejalan dengan cita- cita nasional untuk menjadi komunitas yang tangguh terhadap bencana. Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi dan Desa Tangga Barito melaksanakan misi yang diilhami oleh nilai-nilai kemanusiaan guna mewujudkan desa Pangi dan desa Tangga Barito yang tangguh terhadap bencana.

Tahapan Pembentukan Forum PRB sebagai berikut:

1. Inisiasi dan Formulasi Perangkat Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa

Tahap ini dimaksudkan untuk identifikasi tokoh kunci, meningkatkan peran aktif dan membangun hubungan antar aktor kunci dalam mendukung pembentukan forum PRB serta menyusun *baseline* PRB di Desa, serta menentukan formulasi perangkat forum PRB yang dinilai mampu untuk berperan aktif melaksanakan fungsi forum PRB di desa.

Kegiatan diawali dengan rapat Pemerintah Desa, beberapa perwakilan masyarakat, organisasi Karang Taruna, bersama Mahasiswa KKS yang sebelumnya telah mengikuti penyampaian sosialisasi awal mengenai program pemerintah tentang DESTANA (Desa Tangguh Bencana).



Gambar 5.10. Rapat Inisiasi dan Formulasi Perangkat PRB Desa Pangi



Gambar 5.11. Rapat Inisiasi dan Formulasi Perangkat PRB Desa Tangga Barito

Untuk desa Pangi, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2018 bertempat di Sanggar Seni desa Pangi kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo, dan untuk desa Tangga Barito tanggal 2 November 2018 bertempat di Aula Kantor Desa Tangga Barito.

2. Pemilihan pengurus forum PRB

Pemilihan pengurus forum PRB dilaksanakan untuk menentukan:

- a. Dewan Penasehat yang berasal dari unsur pemerintah dan perwakilan masyarakat.
- b. Dewan Pengurus yang juga terdiri atas unsur pemerintah dan perwakilan masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap inisiasi dan dan formulasi perangkat Forum PRB yakni pada tanggal 26 Oktober 2018 bertempat di Kantor Desa Pangi yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa dan telah menghasilkan susunan Forum PRB yang sudah dilegitimasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Pangi Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi Periode 2018 – 2023 tertanggal 26 Oktober 2018. Begitu juga untuk Tangga Barito, kegiatan ini dilaksanakan pada yang sama pelaksanaan inisiasi dan dan formulasi perangkat Forum PRB tanggal 2 November 2018 dipimpin oleh Sekretaris Desa Tangga Barito. Selanjutnya Forum PRB dilegitimasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Tangga Barito Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Tangga Barito Periode 2018 – 2023 tertanggal 2 November 2018.

A.2. Pembentukan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana

Pada saat yang bersamaan dengan terbentuknya Forum PRB, Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat, Karang Taruna, dan Mahasiswa KKS

Pengabdian telah membentuk Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana, dan juga telah dilegitimasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Pangi Nomor: 25 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo tertanggal 26 Oktober 2018 dan Surat Keputusan Kepala Desa Tangga Barito Nomor: 26 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo tertanggal 2 November 2018.

A.3. Pembuatan Peta dan Dokumen Analisis Resiko

Pembuatan Peta diawali dengan survey titik-titik berpotensi bencana yang dilakukan oleh mahasiswa KKS didampingi pemerintah desa dalam hal ini kepala dusun setempat. Selanjutnya dilakukan pengambilan data koordinat untuk dibuatkan Peta Daerah Rawan Bencana.

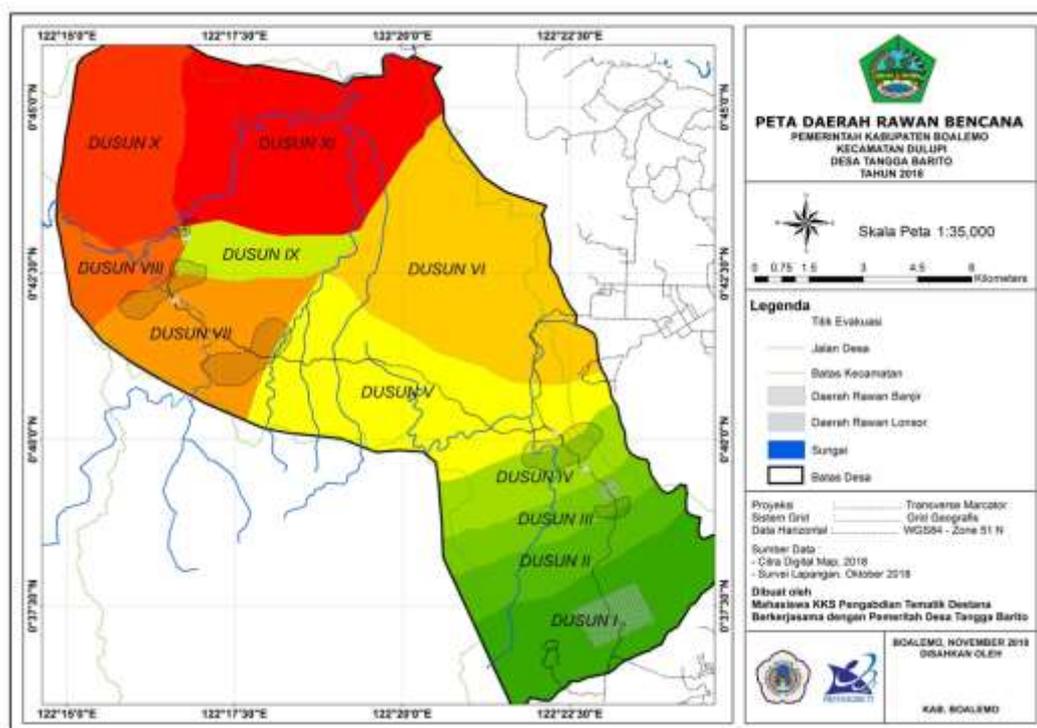
Pada setiap daerah rawan bencana dilakukan analisis resiko bekerjasama dengan Forum PRB yang sudah terbentuk untuk selanjutnya disusun draft dokumen analisis resiko yang nantinya juga menjadi bagian dari dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi, dan Rencana Kontingensi.



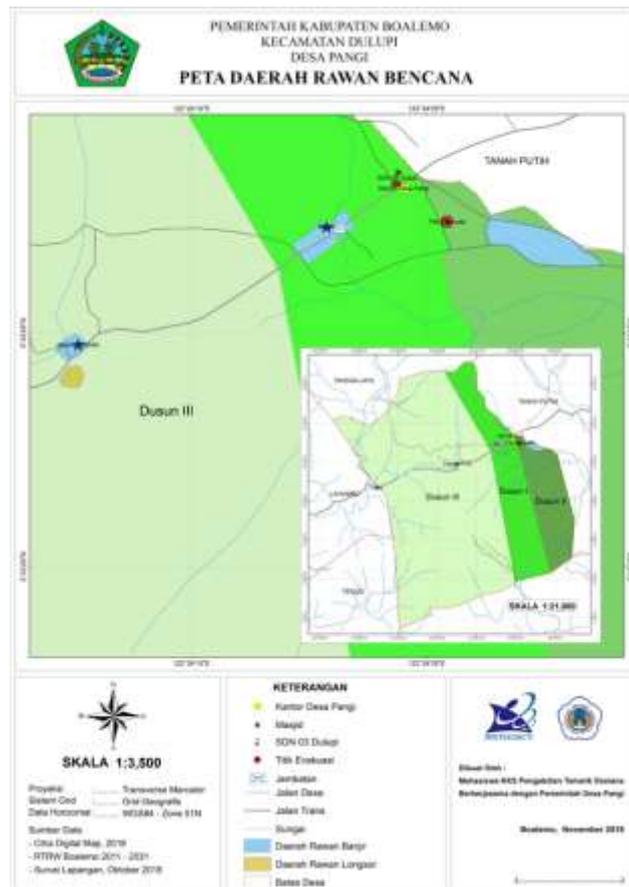
Gambar 5.12. Survey dan Pemetaan titik Rawan Bencana, Jalur evakuasi, dan Titik Kumpul Desa Pangi



Gambar 5.13. Survey dan Pemetaan titik Rawan Bencana, Jalur evakuasi, dan Titik Kumpul Desa Tangga Barito



Gambar 5.14. Peta Daerah Rawan Bencana Desa Tangga Barito



Gambar 5.15. Peta Daerah Rawan Bencana Desa Pangli

A.4. Sosialisasi DESTANA, Pelantikan FPRB dan Relawan, serta Simulasi oleh BPBD Kabupaten Boalemo

Pada kegiatan ini, mahasiswa KKS mengundang pemateri dari BPBD Kabupaten Boalemo untuk memberikan sosialisasi tentang program pemerintah terkait Desa Tangguh Bencana. Disamping sosialisasi, pada kegiatan ini juga dilakukan pelantikan pengurus Forum PRB dan Relawan oleh Kepala Desa. Selanjutnya kepada pengurus yang terbentuk diberikan pelatihan dasar-dasar penanganan korban bencana.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2018 bertempat di Aula Kantor Desa Tangga Barito yang dihadiri oleh Kepala Desa dan Aparat Desa, Karang Taruna, Masyarakat, Siswa SDN 12 Dulupi, Mahasiswa KKS, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Pada kegiatan ini juga, pihak BPBD menyerahkan bantuan berupa patok peringatan titik rawan bencana, jalur evakuasi, dan titik berkumpul. Kegiatan yang sama juga dilaksanakan di desa Pangli pada tanggal 14 November 2018 bertempat di Sanggar Seni Desa Pangli.



Gambar 5.16. Sosialisasi DESTANA oleh BPBD Kabupaten Boalemo di Desa Tangga Barito



Gambar 5.17. Pelantikan Forum PRB dan Relawan Desa Tangga Barito



Gambar 5.18. Simulasi dan Pelatihan Penanggulangan Korban Bencana di Desa Tangga Barito



Gambar 5.19. Penyerahan Patok Peringatan titik Rawan Bencana oleh BPBD Boalemo kepada Mahasiswa KKS di Desa Tangga Barito



Gambar 5.20. Sosialisasi dan Pelatihan dari BPBD kepada Forum dan Relawan Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangli

B. Program Tambahan

Program tambahan untuk setiap desa (Posko) berbeda-beda bergantung kebutuhan ataupun kesepakatan antara Mahasiswa peserta KKS Pengabdian dan masyarakat desa melalui karang taruna maupun pemerintah desa. Selanjutnya program tambahan untuk setiap lokasi pelaksanaan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

B.1. Program Tambahan Desa Pangli

1) Jumat bersih

Kegiatan Jumat Bersih dilaksanakan di setiap mesjid yang terdapat di 3 (tiga) dusun di desa Pangli. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah menanamkan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan baik di Mesjid maupun di lingkungan sekitarnya.



Gambar 5.21. Jumat Bersih di Mesjid Desa Pangli

2) Sosialisasi program DESTANA di SDN 03 Dulupi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman sejak dini tentang Bencana dan cara melakukan penyelamatan diri ketika terjadi bencana.



Gambar 5.22. Sosialisasi Program DESTANA di SDN 03 Dulupi

3) Donor Darah oleh mahasiswa di Puskesmas Pangli

Kegiatan ini lebih bersifat partisipatif mahasiswa KKS pengabdian pada kegiatan yang dilaksanakan oleh PMI Boalemo bekerjasama dengan Rumah Sakit Tani dan Nelayan.



Gambar 5.23. Donor Darah Mahasiswa KKS Desa Pangli

4) Pencanaan kampung KB

Pencanaan Kampung KB merupakan program pemerintah pusat berkerjasama dengan pemerintah daerah Boalemo. Pada kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2018 ini, Desa Pangli menjadi salah satu desa tempat pelaksanaan Pencanaan Kampung KB. Keterlibatan mahasiswa KKS pada kegiatan ini bersifat partisipatif dalam hal mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan dimaksud.



Gambar 5.24. Partisipasi dalam Agenda Desa (Pencanangan Kampung KB dan Rumah Dataku)

5) Pentas Seni dan Olahraga (Pesona Desa Pangi)

Kegiatan ini merupakan kerjasama Mahasiswa KKS Desa Pangi dengan Karang Taruna dalam rangka memeraikan desa dan memperingati hari Pahlawan, yang diselenggarakan dari tanggal 13 November – 27 November 2018.



Gambar 5.25. Pembukaan Kegiatan Pekan Seni dan Olahraga (PESONA Desa Pangi)

B.1. Program Tambahan Desa Tangga Barito

1) Sosialisasi DESTANA di Sekolah Dasar

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman sejak dini tentang Bencana dan cara melakukan penyelamatan diri ketika terjadi bencana yang dilaksanakan di SDN 12 Dulupi pada tanggal 3 November 2018.



Gambar 5.26. Sosialisasi DESTANA di SDN 12 Dulupi

2) Bimbingan Belajar kepada Siswa SDN 12 Dulupi

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Tangga Barito yang bertujuan membantu siswa SD dalam memahami pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Selain itu juga, pada kegiatan bimbingan belajar ini, anak-anak diajarkan lagu-lagu Nasional dan lagu tema DESTANA.



Gambar 5.27. Bimbingan Belajar kepada anak-anak SDN 12 Dulupi

3) Menyelenggarakan Turnamen Sepak Bola ***Karang Taruna Cup III***

Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama antara mahasiswa KKS dengan Karang Taruna Desa Tangga Barito dalam rangka menyemarakkan Hari Pahlawan. Peran mahasiswa pada kegiatan ini menjadi panitia pelaksana dan merumuskan peraturan selama berlansungnya turnamen.



Gambar 5.28. Rapat Persiapan Karang Taruna Cup III

5.3. Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menemukan permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program.

Untuk kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 di Desa Pangi dan Desa Tangga Barito ini mekanisme monitoring dilakukan secara rutin dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali seminggu, atau pembimbingan melalui telepon, SMS, Group Whatsapp maupun Facebook. Sarana komunikasi yang paling banyak digunakan yaitu melalui Group Whatsapp, sebagai sarana bertukar informasi, sharing file, penyimpanan online, media dokumentasi maupun pelaporan sekaligus media komunikasi yang sengaja dibentuk untuk menunjang kegiatan KKS.





Gambar 5.29. Kunjungan DPL dalam rangka monitoring kegiatan KKS

5.4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada jadwal kegiatan, kehadiran, keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet/laporan aktifitas harian selama mengikuti KKS Pengabdian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun 2018 di Desa Pangi dan Desa Tangga Barito yang telah dilakukan, menghasilkan:

- 1) Forum PRB Desa Tangga Barito dan Desa Pangi yang dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa Tangga Barito Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Tangga Barito Periode 2018 – 2023 tertanggal 2 November 2018, dan SK Kepala Desa Pangi Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi Periode 2018 – 2023 tertanggal 26 Oktober 2018;
- 2) Tim Relawan Desa Barito dan Desa Pangi yang dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa Tangga Barito Nomor: 26 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo tertanggal 2 November 2018, dan SK Kepala Desa Pangi Nomor: 25 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo tertanggal 26 Oktober 2018;
- 3) Buku Saku DESTANA masing-masing desa;
- 4) Peta Daerah Rawan Bencana;
- 5) Patok pada setiap titik rawan bencana, jalur evakuasi, dan tempat/titik berkumpul saat terjadi bencana.

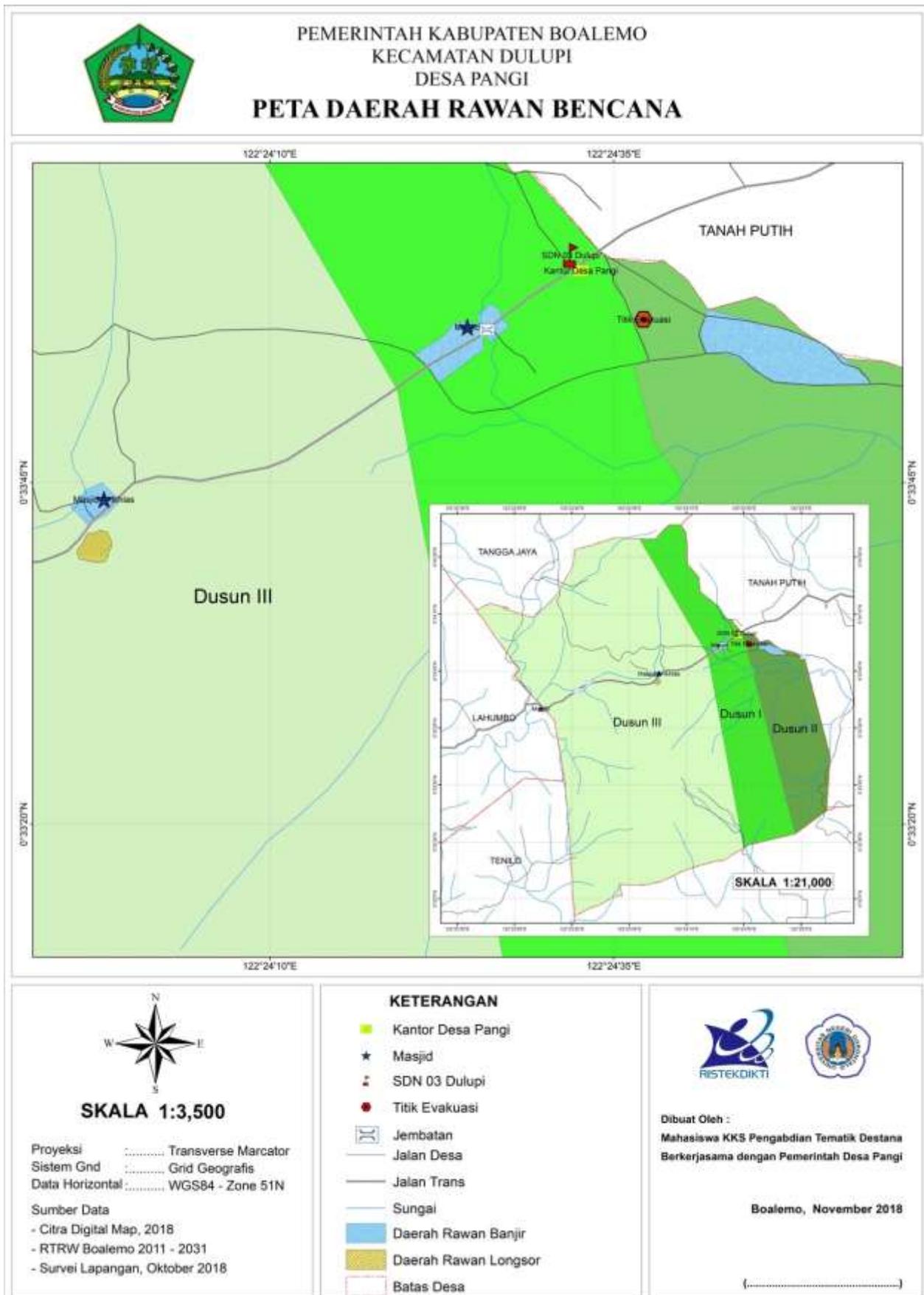
6.2. Saran

- 1) Dengan terbentuknya Desa Tangguh Bencana di Desa Pangi dan Desa Tangga Barito ini, sangat diharapkan keberlanjutan program-program yang harus dilaksanakan oleh Forum PRB dan Tim Relawan, agar Forum PRB ini benar-benar dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan;
- 2) Diperlukan pendampingan kepada Forum terkait dengan penyusunan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Analisis Resiko Bencana, dan Rencana Kontingensi.

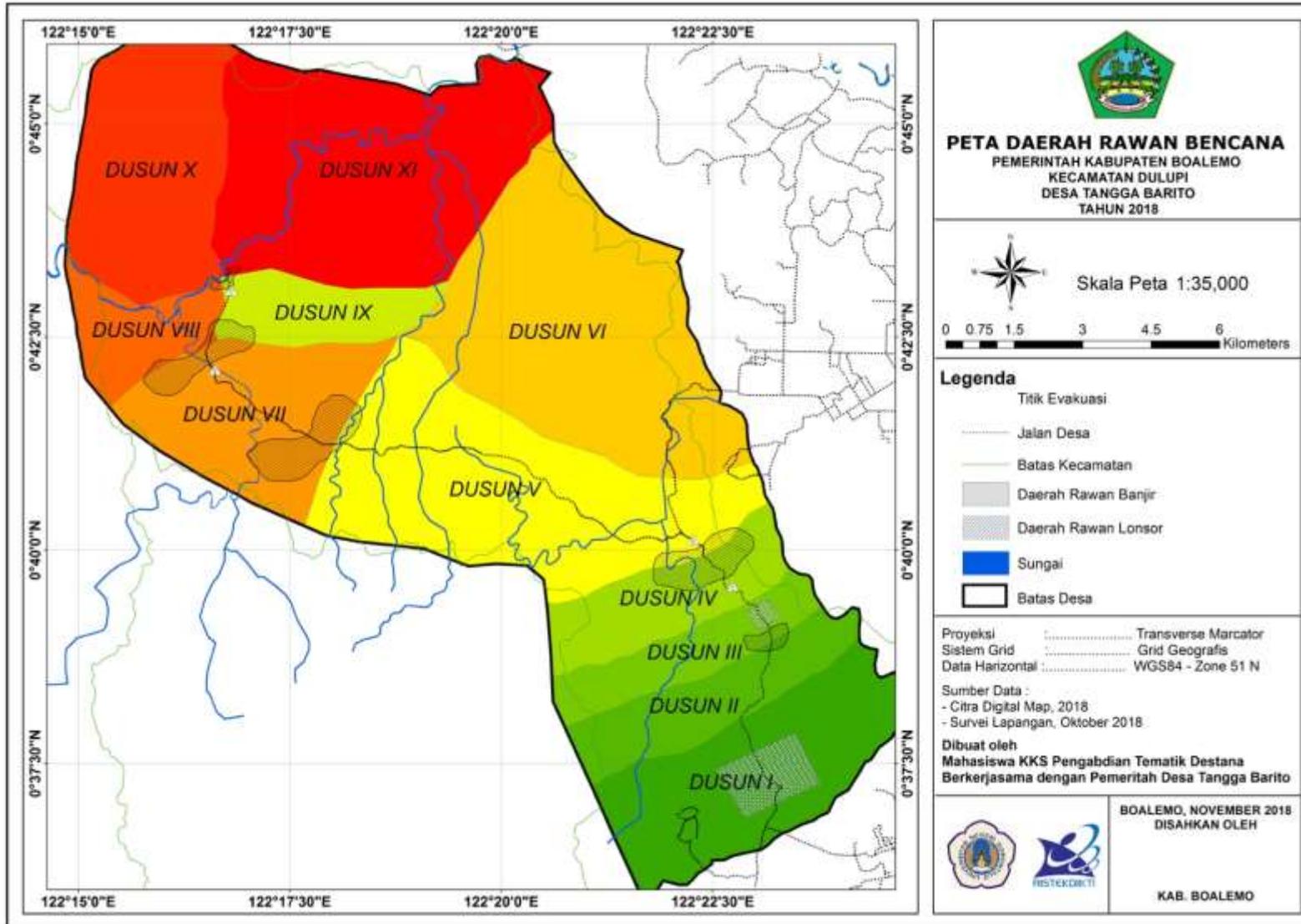
Daftar Pustaka

- Achmad, Labdul dan Tuloli, 2017, **Pelatihan Sistem Peringatan Dini Banjir Berbasis Masyarakat Di Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Guna Mewujudkan Masyarakat Tanggap Bencana**, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo
- LPPM UNG., 2016., ***Rencana Induk Penelitian 2015 - 2019.***, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.
- Mulyani, T., dkk, 2011, ***Eco-Development Menuju MDGs 2015.***, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.1 No.1, September 2011.
- Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2015-2019

Lampiran 1: Peta Daerah Rawan Bencana Desa Pangi



Lampiran 2: Peta Daerah Rawan Bencana Desa Barito



Lampiran 3: SK Kepala Desa Tangga Barito Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Tangga Barito Periode 2018 – 2023 tertanggal 2 November 2018



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO KECAMATAN DULUPI
KEPUTUSAN KEPALA DESA TANGGA BARITO**

NOMOR : 25 TAHUN 2018

TENTANG

**PEMBENTUKAN FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA
DESA TANGGA BARITO PERIODE 2018-2023**

KEPALA DESA TANGGA BARITO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka upaya mengurangi resiko bencana yang mungkin terjadi di Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo perlu dibentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana di Desa Tangga Barito Periode 2018 -2023.
- b. Bahwa berdasarkan huruf a diatas perlu segera menetapkan Keputusan Kepala Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo tentang pembentukan Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 178, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3899), sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 50 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3965);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5491);

- Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 13 Tahun 2003 tentang Pembentukan Desa Tangga Barito dan Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo (Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2003 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 98);
 11. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana.

MEMPERHATIKAN

**HASIL RAPAT PEMBENTUKAN FORUM PENGURANGAN
RESIKO BENCANA DAN RELAWAN PENANGGULANGAN
BENCANA ALAM DI DESA TANGGA BARITO
KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA DESA TANGGA BARITO
TENTANG PEMBENTUKAN FORUM PENGURANGAN
RISIKO BENCANA DESA TANGGA BARITO PERIODE
2018-2023**
- Pertama : Membentuk dan mengesahkan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Tangga Barito Periode 2018-2023 Kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo dengan Susunan dan Personalia sebagaimana disebut dalam keputusan Kepala Desa ini.
- Kedua : Mengesahkan anggaran dasar Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Tangga Barito Periode 2018-2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan Kepala Desa Ini

- Ketiga : Lampiran susunan dan Personalia sebagaimana tersebut dalam butir Pertama dan Anggaran dasar Forum pengurangan Resiko Bencana Desa Tangga Barito merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Desa Tangga Barito ini.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya, dengan ketentuan Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Tangga Barito
Pada tanggal 02 November 2018
KEPALA DESA TANGGA BARITO



**LAMPIRAN-1 : KEPUTUSAN KEPALA DESA TANGGA BARITO
KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO
NOMOR : 25 TAHUN 2018**

**TENTANG FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA DESA
TANGGA BARITO PERIODE 2018-2023
SUSUNAN PENGURUS FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA
(FPRB) DESA TANGGA BARITO**

Penasehat : **Camat Dulupi (Herman Laima, SE)**
BABINKAMTIBMAS Desa Tangga Barito (Bripda
Surya Abdul Rahman)
Babinsa Desa Tangga Barito (Serda Jupri Lambodani)
Kepala Desa Tangga Barito (Ben Ismail Djaro)

1. Ketua : Jefri Olli
2. Wakil Ketua : Hefdi Mohamad
3. Sekretaris : Syam Puger
4. Sektor-Sektor :

a. Sektor Manajemen dan Koordinasi

1. Opin Yunus (Koordinator)
2. Stevani Dahiba
3. Anur M. Puger
4. Indra Nou

b. Sektor Kesehatan

1. Hetris Bokingo (Koordinator)
2. Asni Adam
3. Rabia Antuwala
4. Kartir Hododo

c. Sektor Barak

1. Suhardin Buji (Koordinator)
2. Hajara M. Kadir
3. Alisda Genti

d. Sektor Logistik

1. Mirwan Mohamad (Koordinator)
2. Husin Pomolango
3. Nursi Yasin

- e. Sektor Dapur Umum
 1. Yenangsih Amana (Koordinator)
 2. Kartir Usman
 3. Sarhun Kujungo
 4. Serlin Dahiba
- f. Sektor Evakuasi
 1. Hasan Genti (Koordinator)
 2. Riyan Rahim
 3. Rasyid Ismail
 4. Helmi Genti
- g. Sektor Komunikasi dan Dokumentasi
 1. Karnain Olli (Koordinator)
 2. Nince Mohune
 3. Sahrin Misrain
- h. Sektor Keamanan
 1. Hamsei Amana (Koordinator)
 2. Raman Adipu
 3. Sumardi Kasim
- i. Sektor Pendidikan
 1. Iryan Bokingo (Koordinator)
 2. Hasanudin Lamadaju
 3. Yuliana To'oli
- j. Sektor Ekonomi
 1. Wirda Honowu (Koordinator)
 2. Hadija Gani
 3. Sarpin Pomolango

Ditetapkan di Tangga Barito

Pada tanggal 02 November 2018

DESA TANGGA BARITO



LAMPIRAN-2

**KEPUTUSAN KEPALA DESA TANGGA BARITO
KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO
NOMOR : 25 TAHUN 2018**

TENTANG

**ANGGARAN DASAR FORUM PENGURANGAN RISIKO BENCANA
DESA TANGGA BARITO PERIODE 2018-2023**

DAN

**ANGGARAN DASAR
FORUM PENGURANGAN RISIKO BENCANA DESA TANGGA BARITO**

PEMBUKAAN

Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Tangga Barito (FPRB Desa) adalah wadah yang menyatukan para pemangku kepentingan pengurangan risiko bencana (PRB) di wilayah Kecamatan Dulupi. Sebagai wadah untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi pemangku kepentingan dalam keberlanjutan aktifitas PRB melalui proses konsultasi dan partisipasi yang selaras dengan pelaksanaan kerja PRB sebagaimana ditetapkan Daerah. Sejalan dengan cita-cita nasional untuk menjadi komunitas yang tangguh terhadap bencana. Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Tangga Barito melaksanakan misi yang diilhami oleh nilai-nilai kemanusiaan guna mewujudkan komunitas Desa Tangga Barito yang tangguh terhadap bencana.

Berdasarkan keyakinan tersebut, forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Tangga Barito memberikan kontribusi dalam pengurangan risiko bencana melalui advokasi, pengawasan, fasilitasi dan konsultasi yang memungkinkan terjadinya pengurangan risiko bencana bagi semua pemangku kepentingan menuju komunitas yang tangguh dan tahan terhadap bencana. Untuk mewujudkan dan mengatur pelaksanaan kegiatan tersebut disusunlah Anggaran Dasar Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Tangga Barito ini. Anggaran Dasar ini sebagai norma hukum dasar yang dipergunakan dalam merencanakan, mengembangkan program, dan menyelenggarakan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan forum serta merupakan sumber dan dasar bagi penyusun peraturan dan prosedur operasional.

BAB I
NAMA, WAKTU DAN TEMPAT

Pasal 1

1. Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Tangga Barito selanjutnya disebut FPRB Tangga Barito
2. FPRB Tangga Barito berkedudukan di Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo
3. FPRB Tangga Barito dikukuhkan pada hari ~~Jumat~~....., tanggal ~~09~~...November 2018 untuk jangka periode Tahun 2018-2023.

BAB II
BENTUK

Pasal 2

1. FPRB adalah perhimpunan yang merupakan lembaga pimpinan kolektif warga masyarakat.
2. FPRB merupakan milik seluruh masyarakat desa dan bukan milik pemerintah, perorangan, ataupun kelompok masyarakat tertentu, dan merupakan wadah sinergis seluruh warga masyarakat desa

BAB III
AZAS DAN LANDASAN

Pasal 3

1. FPRB Tangga Barito berazaskan Pancasila dan UUD1945.
2. Landasan dasar filosofi forum ini adalah
 - a. Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
 - c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 - d. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 46 Tahun 2008 Tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Penanggulangan Bencana Daerah.
 - e. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor Tahun Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

BAB IV
VISI, MISI DAN PRINSIP
Pasal 4 Visi dan Misi

1. Visi FPRB adalah Siaga dan Tangguh Terhadap Bencana
2. Misi FPRB adalah:
 - a. Meningkatkan Kapasitas masyarakat Desa Tangga Barito terhadap bencana
 - b. Mengurangi Kerentanan masyarakat Desa Tangga Barito terhadap bencana
 - c. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pengurangan risiko bencana melalui upaya yang terpadu dan terorganisasi dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, administrasi, dan pengambilan keputusan pembangunan.
 - d. Menjadi wadah kerja sama efektif semua pihak dan lintas bidang/ sektor dalam proses pembangunan.

Pasal 5 Prinsip

1. Partisipasiaktif : Turut berperan aktif dalam pengurangan risiko bencana
2. Kesetiakawanan : Perasaan bersatu, sependapat, sekepentingan, senasib, sepenanggungan
3. Kesukarelaan : Atas kehendak sendiri, bukan karena keterpaksaan
4. Terbuka : Tidak terbatas pada pihak tertentu saja, tidak dirahasiakan
5. Toleransi : Sifat saling menghargai
6. Kesetaraan : Keadaan dimana seluruh unsur dalam forum mempunyai status yang sama dalam hal tertentu, hal ini juga mencakup kewajiban dan kesempatan yang sama
7. Non-Diskriminatif : Tidak bersifat membeda-bedakan suku, agama, RAS, golongan
8. Komitmen : kesepakatan, keterikatan untuk melakukan keputusan bersama
9. Akuntabilitas : sebuah pengakuan dan asumsi tanggung jawab untuk sebuah tindakan, hasil, keputusan, dan kebijakan termasuk administrasi, manajemen, pelaksanaan, dalam lingkup peran atau posisi pekerjaan dan mencakup kewajiban untuk melaporkan, menjawab segala konsekuensi yang timbul.

BAB V
TUJUAN UMUM DAN KHUSUS

Pasal 6 Tujuan umum

1. Mengkoordinasi kegiatan pengurangan risiko bencana yang dilakukan oleh seluruh Komunitas di Desa Tangga Barito.
2. Mendorong kerjasama efektif antar pihak dan pemangku kepentingan lokal dalam kegiatan pengurangan risiko bencana Desa Tangga Barito.
3. Mengutamakan pengurangan risiko bencana dalam perencanaan, kebijakan dan program- program pembangunan di Desa Tangga Barito.
4. Melembagakan dan mengarustamakan pengurangan risiko bencana dalam perencanaan kebijakan pembangunan Desa Tangga Barito.

Pasal 7 Tujuan Khusus

1. Mewujudkan upaya pengurangan risiko bencana yang memiliki sumber daya lebih baik, efektif, terpadu antara pemangku kepentingan di Desa Tangga Barito.
2. Mendorong partisipasi aktif komunitas, para pengambil keputusan, perencana dan pelaku pembangunan.
3. Menjadi wadah untuk saling bertukar informasi, pengalaman, petikan pembelajaran atau hikmah pembelajaran dan praktek terbaik atau *good practices*.
4. Memfasilitasi semua pemangku kepentingan dalam mengarustamakan pengurangan risiko bencana kedalam pembangunan.
5. Membangun dan meningkatkan hubungan antar pelaku pengurangan risiko bencana ditingkat basis masyarakat sampai global.

BAB VI

Fungsi

Pasal 8

1. Wadah pembentukan sistem pengurangan risiko bencana, khususnya penyusunan Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana Desa Tangga Barito.
2. Media untuk meningkatkan koordinasi berbagai pemangku kepentingan dan keberlanjutan aktifitas-aktifitas PRB selaras dengan rencana Daerah Pengurangan Risiko Bencana dan Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana Desa Tangga Barito.
3. Mitra penanganan masalah kebencanaan berbasis komunitas.

BAB VII
RUANG LINGKUP DAN KEGIATAN
Pasal 9

1. Mendokumentasikan pengalaman, petikan, pembelajaran dan praktik terbaik.
2. Menyediakan informasi data dasar untuk pengurangan risiko bencana
3. Melakukan analisis tempengurangan risiko bencana dan kebijakan Pemerintah Desa Tangga Barito.
4. Berperan dalam pembentukan dan pengembangan sistem pengurangan risiko bencana.
5. Mengolah data, informasi dan mengkoordinasi antar pihak dalam rangka mengurangi risiko bencana.
6. Menyusun aksi dalam pengurangan risiko bencana di Desa Tangga Barito.
7. Memantau, mencatat, dan melaporkan aksi-aksi pengurangan risiko bencana yang disepakati dan pemberdayaan masyarakat.
8. Berperan dalam pendidikan pengurangan risiko bencana, serta meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat.

BAB VIII
ORGANISASI
Pasal 10 Organisasi Forum

1. Dewan Penasehat
 - a. Institusi pengurus yang dapat bertindak sebagai penasehat serta memfasilitasi penyelesaian persengketaan antar unsur forum dan/atau didalam institusi pengurus.
 - b. Terdiri dari 3 unsur yang memiliki kapasitas kepemimpinan di daerah dan/ atau mewakili kelompok rentan yang belum terwakili kepentingannya dalam forum.
 - c. Dewan Penasehat yaitu Camat Dulupi, Babinsa Desa Tangga Barito dan Kepala Desa Tangga Barito.
2. Dewan Pengurus
 - a. Institusi pengurus yang terdiri dari 1 orang Ketua, 1 orang wakil ketua, 1 orang sekretaris dan 10 bidang sektor beserta beberapa anggota.
 - b. Periode ke pengurusan adalah 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama maksimal 2 periode.

- c. Pembagian sektor dalam kepengurusan sesuai kebutuhan forum pada saat pembentukan kepengurusan

Pasal 11
Unsur-unsur Organisasi

Unsur-unsur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota; Lembaga, institusi, organisasi/kelompok yang dinyatakan atau menyatakan diri menjadi anggota dan memenuhi kewajibannya sebagai anggota.
2. Peninjau; lembaga-lembaga yang menyatakan minat untuk ikut serta dalam proses-proses forum untuk jangka waktu terbatas.
3. Mitra; Lembaga/ institusi / organisasi / kelompok baik lokal, nasional, maupun internasional, yang memiliki visi dan misi yang sama dalam pengurangan risiko bencana dan mempunyai komitmen untuk bekerjasama dengan menjunjung prinsip Pengurangan Risiko Bencana
4. Sekretariat ; Fasilitas dan Logistik yang disediakan untuk pelaksanaan harian terkait dengan administrasi keuangan, dan urusan umum lainnya, dengan keikutsertaan dan kontribusi sukarela dari unsur-unsur instansi atau organisasi yang lain.

Pasal 12
Keanggotaan

1. Anggota forum adalah elemen-elemen pemangku kepentingan (*stake holder*) dan atau individu yang bergerak dalam mendukung upaya-upaya pengurangan risiko bencana di wilayah Desa Tangga Barito.
2. Anggota pertama forum adalah anggota Pokja Desa Tangguh Bencana 2018.

BAB IX
MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pasal 13

1. Kongres adalah pengambilan keputusan tertinggi.
2. Rapat kepengurusan adalah mekanisme kepengurusan yang melibatkan Dewan Penasehat dan Dewan Pengurus.
3. Rapat harian Dewan Pengurus adalah mekanisme pengambilan keputusan yang dihadiri oleh minimal 2/3 dari keseluruhan pengurus forum

Pasal 14

6 | AD dan ART Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Tangga Barito

Kongres Anggota

1. Dihadiri oleh minimal 2/3 dari keseluruhan anggota.
2. Kongres Anggota membahas Laporan pertanggung jawaban Dewan Pengurus yang diwakili oleh Ketua.
3. Kongres Anggota membahas Program Kepengurusan Forum.
4. Kongres Anggota merekomendasikan anggota Dewan Penasihat.
5. Kongres Anggota memilih Ketua dan Tim Formatur.

BAB X TATAURUTAN PERATURAN DAN/KEPUTUSAN

Pasal 15

Tata urutan peraturan dan/keputusan yang berlaku di forum pengurangan risiko bencana Desa Tangga Barito, adalah sebagai berikut;

1. Anggaran dasar forum
2. Peraturan Forum
3. Keputusan Dewan Pengurus

BAB XI PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Untuk pertama kalinya anggaran dasar disusun dan ditetapkan oleh Formatur Forum. Pada periode selanjutnya anggaran dasar hanya dapat diubah oleh kongres anggota.

BAB XII ATURAN PERALIHAN

Pasal 17

1. Segala peraturan dan atau keputusan yang ada masih tetap berlaku selama belum di adakan perubahan menurut anggaran dasar ini.
2. Dalam tenggang waktu lima Tahun atau periode kepengurusan forum sejak disahkannya anggaran dasar ini, segala peraturan dan atau keputusan sudah disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar.

BAB XIII

PENUTUP

Pasal 18

1. Anggaran dasar ini mulai berlaku sejak tanggal disahkan.
2. Ketentuan pelaksanaan dari Anggaran Dasar akan diatur dalam anggaran rumah tangga.

Ditetapkan di Tangga Barito

Pada tanggal 02 November 2018

KEPALA DESA TANGGA BARITO



Lampiran 4: SK Kepala Desa Tangga Barito Nomor 26 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
KEPUTUSAN KEPALA DESA TANGGA BARITO
NOMOR 26 TAHUN 2018**

**TENTANG
PENETAPAN KELOMPOK RELAWAN PENANGGULANGAN BENCANA
DESA TANGGA BARITO KECAMATAN DULUPI
KABUPATEN BOALEMO**

KEPALA DESA TANGGA BARITO,

Menimbang : a. bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan oleh pemerintah desa dan seluruh unsur lapisan masyarakat;
b. bahwa bencana merupakan peristiwa yang mengganggu kehidupan manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan dan kerugian harta benda sehingga peran relawan dalam penanggulangan bencana sangat diperlukan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Tangga Barito tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Tingkat II Di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 13 Tahun 2003 tentang Pembentukan Desa Tangga Barito dan Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo (Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2003 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 98);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA DESA TANGGA BARITO TENTANG PENETAPAN KELOMPOK RELAWAN PENANGGULANGAN BENCANA DESA TANGGA BARITO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**

KESATU : Menetapkan nama - nama sebagaimana tersebut pada lampiran Keputusan ini sebagai Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

KEDUA : Peran Kelompok Relawan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah :

1. Pada saat tidak terjadi bencana, relawan dapat berperan dalam kegiatan pengurangan risiko bencana atau mitigasi antara lain melalui :
 - a. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan bersama masyarakat
 - b. Penyuluhan kepada masyarakat
 - c. Penyediaan informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam rangka pengurangan risiko bencana
 - d. Peningkatan kewaspadaan masyarakat
 - e. Pelatihan dasar manajemen penanggulangan bencana, pelatihan teknis kebencanaan, gladi dan simulasi bencana
2. Pada situasi terdapat potensi bencana, relawan dapat berperan dalam kegiatan :
 - a. Pemantauan perkembangan ancaman dan kerentanan masyarakat
 - b. Penyuluhan, pelatihan dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat bencana
 - c. Penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar
 - d. Penyiapan lokasi evakuasi
3. Pada saat tanggap darurat, relawan dapat membantu dalam kegiatan :

- a. Kaji cepat terhadap cakupan wilayah yang terkena dampak bencana, jumlah korban dan kerusakan, kebutuhan sumber daya, ketersediaan sumber daya serta prediksi perkembangan situasi ke depan
 - b. Pencarian, penyelamatan dan evakuasi warga masyarakat terkena bencana
 - c. Penyediaan dapur umum
 - d. Pemenuhan kebutuhan dasar berupa air bersih, sandang, pangan dan layanan kesehatan termasuk kesehatan lingkungan
 - e. Penyediaan tempat penampungan/hunian sementara
 - f. Perlindungan kepada kelompok rentan dengan memberikan prioritas pelayanan
 - g. Perbaikan/pemulihan darurat untuk kelancaran pasokan kebutuhan dasar kepada korban bencana
 - h. Penyediaan sistem informasi untuk penanganan kedaruratan
 - i. Pendampingan psikososial korban bencana
 - j. Kegiatan lain terkait sosial, budaya dan keagamaan
 - k. Kegiatan lain terkait kedaruratan
4. Pada situasi pasca bencana, relawan dapat membantu dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan data kerusakan dan kerugian dalam sektor perumahan, infrastruktur, sosial, ekonomi dan lintas sektor. Relawan juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan rehabilitasi rekonstruksi fisik dan non fisik dalam pemulihan dini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tangga Barito,
Pada Tanggal 02 November 2018
KEPALA DESA Tangga Barito



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA TANGGA BARITO
 NOMOR : 26 TAHUN 2018
 TANGGAL : 02 NOVEMBER 2018
 TENTANG : PENETAPAN KELOMPOK RELAWAN PENANGGULANGAN
 BENCANA DESA TANGGA BARITO KECAMATAN DULUPI
 KABUPATEN BOALEMO

No.	Nama	Unsur	Jabatan
A. PENGURUS			
1	Ben Ismail Djaro	Kepala Desa	Penanggung Jawab
2	Randa Akuba	Karang Taruna	Ketua Tim
3	Rasman Nasiba	Karang Taruna	Wakil Ketua Tim
4	Johan Ollii	Karang Taruna	Sekretaris
B. ANGGOTA			
1	Iryanto Nasibu	Karang Taruna	Relawan PB
2	Karsum Sonu	Karang Taruna	Relawan PB
3	Rahman Dangi	Karang Taruna	Relawan PB
4	Aditya Hudodo	Karang Taruna	Relawan PB
5	Sikman Nangi	Karang Taruna	Relawan PB
6	Zulkarnain Lolonto	Karang Taruna	Relawan PB
7	Jeftin Genti	Karang Taruna	Relawan PB
8	Parman Sombaga	Karang Taruna	Relawan PB
9	Mohammad Bantuu	Karang Taruna	Relawan PB
10	Arsyil Azyumadil Damar	Karang Taruna	Relawan PB
11	Siswanto Kasim	Karang Taruna	Relawan PB
12	Oslan Ishak	Karang Taruna	Relawan PB
13	Haikal Pakaya	Karang Taruna	Relawan PB
14	Andi Adam	Karang Taruna	Relawan PB
15	Alan Polapa	Karang Taruna	Relawan PB
16	Rendi	Karang Taruna	Relawan PB
17	Rahman Ibrahim	Karang Taruna	Relawan PB
18	Yamin Dahiba	Karang Taruna	Relawan PB
19	Apriyanto R. Sailani	Karang Taruna	Relawan PB
20	Iskandar Nasibu	Karang Taruna	Relawan PB

Ditetapkan : Di Tangga Barito
 Pada Tanggal : 02 November 2018
 KEPALA DESA TANGGA BARITO



BEN ISMAIL DJARO

Lampiran 5: SK Kepala Desa Pangi Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi Periode 2018 – 2023



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
KEPUTUSAN KEPALA DESA PANGI NOMOR 21 TAHUN 2018**

**TENTANG
PEMBENTUKAN FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA DESA PANGI
PERIODE 2018-2023**

KEPALA DESA PANGI,

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka upaya mengurangi resiko bencana yang mungkin terjadi di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo perlu dibentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana di desa Pangi Periode 2018 - 2023.
- b. Bahwa berdasarkan huruf a di atas perlu segera menetapkan Keputusan Kepala Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo tentang pembentukan Forum pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo di Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4687);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana

8. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 03 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2015 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 209);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KEPUTUSAN KEPALA DESA PANGI TENTANG PEMBENTUKAN FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA DESA PANGI PERIODE 2018-2023

Pertama :

Membentuk dan mengesahkan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi Periode 2018-2023 Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo dengan Susunan dan Personalia sebagaimana disebut dalam keputusan Kepala Desa ini.

Kedua :

Mengesahkan anggaran dasar Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi Periode 2018-2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan Kepala Desa ini.

Ketiga :

Lampiran susunan dan personalia sebagaimana tersebut dalam butir pertama dan anggaran dasar Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Desa Pangi ini.

Kemempat :

Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pangi
Pada Tanggal 26 Oktober 2018
KEPALA DESA PANGI



ANSAR HAMZAH

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA DESA PANGI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN
BOALEMO NOMOR 21 TAHUN 2018 TENTANG FORUM PENGURANGAN
RESIKO BENCANA DESA PANGI PERIODE 2018-2023

SUSUNAN PENGURUS FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA (FPRB)
DESA PANGI

Penasehat : Camat Dulupi
Babin Kamtibmas Desa Pangli
Kepala Desa Pangli (Ansar Hamzah)

1. Ketua : Ismail Humalidu, S.Pd
2. Wakil Ketua : Risan Ali, S.Pd
3. Sekretaris : Unsur Pembedes
4. Sektor-Sektor :
 - a. Sektor manajemen dan koordinasi
 1. Dian Yajitola (Koordinator)
 2. Yuyun Gagaube
 - b. Sektor Kesehatan
 1. Yamin Aliu (Koordinator)
 2. Riman Hodio, Amd.Kep
 - c. Sektor Barak
 1. Yusran Noho (Koordinator)
 2. Apris Hodio
 - d. Sektor Logistik
 1. Candra Abdullah (Koordinator)
 2. David Pakaya
 - e. Sektor Dapur Umum
 1. Yurni Madu (Koordinator)
 2. Misi Djafar
 3. Yulin Hodio
 - f. Sektor Evakuasi
 1. Noldi Moito (Koordinator)
 2. Apin Antule
 3. Rison Subuhi
 - g. Sektor Komunikasi dan Dokumentasi
 1. Parlan Yusuf (Koordinator)
 2. Djamaludin Labuga
 - h. Sektor Keamanan
 1. Kifli Taguge (Koordinator)
 2. Opan Hodio
 3. Meyandri Akutali

- i. Sektor Pendidikan
 - 1. Noorman Hunou, S.Pd (Koordinator)
 - 2. Lispin Ahmad, S.Pd
 - 3. Yulin Hunou, S.Pd
- j. Sektor Ekonomi
 - 1. Fatma Duka, S.Pd (Koordinator)
 - 2. Agus Husain

Ditetapkan di Pangli
Pada Tanggal 26 Oktober 2018
KEPALA DESA PANGLI



LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA DESA PANGI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO NOMOR 21 TAHUN 2018 TENTANG ANGGARAN DASAR FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA DESA PANGI PERIODE 2018-2023

ANGGARAN DASAR FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA DESA PANGI

PEMBUKAAN

Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi (FPRB Desa) adalah wadah yang menyatukan para pemangku kepentingan pengurangan resiko bencana (PRB) di wilayah Dulupi. Sebagai wadah untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi pemangku kepentingan dalam keberlanjutan aktifitas PRB melalui proses konsultasi dan partisipasi yang selaras dengan pelaksanaan kerja PRB sebagaimana ditetapkan Daerah. Sejalan dengan cita-cita Nasional untuk menjadi komunitas yang tangguh terhadap bencana. Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi melaksanakan misi yang di ilhami oleh nilai-nilai kemanusiaan guna mewujudkan komunitas Desa Pangi yang tangguh terhadap bencana.

Berdasarkan keyakinan tersebut, Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi memberikan kontribusi dalam pengurangan resiko bencana melalui advokasi, pengawasan, fasilitasi dan konsultasi yang memungkinkan terjadinya pengurangan resiko bencana bagi semua pemangku kepentingan menuju komunitas yang tanggap dan tahan terhadap bencana. Untuk mewujudkan dan mengatur pelaksanaan kegiatan tersebut disusunlah Anggaran Dasar Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi ini. Anggaran dasar ini sebagai norma hukum dasar yang dipergunakan dalam merencanakan, mengembangkan, program, dan menyelenggarakan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan forum serta merupakan sumber dan dasar bagi penyusunan peraturan dan prosedur operasional.

BAB I
NAMA, WAKTU DAN TEMPAT

Pasal 1

1. Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangi selanjutnya disebut FPRB Pangi
2. FPRB Pangi berkedudukan di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo
3. FPRB Pangi dikukuhkan pada hari Senin, tanggal 10 September 2018 untuk jangka periode tahun 2018-2023.

BAB II
BENTUK

Pasal 2

1. FPRB adalah perhimpunan yang merupakan lembaga pimpinan kolektif warga masyarakat
2. FPRB merupakan milik seluruh masyarakat desa dan bukan milik pemerintah, perorangan, ataupun kelompok masyarakat tertentu, dan merupakan wadah sinergis seluruh warga masyarakat desa

BAB III
AZAS DAN LANDASAN

Pasal 3

1. FPRB Pangi berazaskan Pancasila dan UUD 1945.
2. Landasan dasar filosofi forum ini adalah
 - a. Undang-undang RI nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
 - b. Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
 - c. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 - d. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 46 tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Penanggulangan Bencana Daerah.

BAB IV
VISI, MISI DAN PRINSIP

Pasal 4

Visi & Misi

1. Visi FPRB adalah siaga dan tangguh terhadap bencana
 2. Misi FPRB adalah:
 - a. Meningkatkan Kapasitas masyarakat Desa Pangi terhadap bencana
 - b. Mengurangi Kerentanan masyarakat Desa Pangi terhadap bencana
 - c. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pengurangan resiko bencana melalui upaya yang terpadu dan terorganisasi dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, administrasi, dan pengambilan keputusan pembangunan.
 - d. Menjadi wadah kerjasama efektif semua pihak dan lintas bidang/sector dalam proses pembangunan.
-

Pasal 5

Prinsip

1. Partisipasi aktif : Turut berperan aktif dalam pengurangan resiko bencana
2. Kesetiakawanan : Perasaan bersatu, sependapat, sekepentingan, senasib, sepenanggungan
3. Kesukarelaan : Atas kehendak sendiri, bukan karena keterpaksaan
4. Terbuka : Tidak terbatas pada pihak tertentu saja, tidak dirahasiakan
5. Toleransi : Sifat saling menghargai
6. Kesetaraan : Keadaan dimana seluruh unsur dalam forum mempunyai status yang sama dalam hal tertentu, hal ini juga mencakup kewajiban dan kesempatan yang sama
7. Non-Diskriminatif : Tidak bersifat membeda-bedakan suku, agama, RAS, golongan
8. Komitmen : Kesepakatan, keterikatan untuk melakukan keputusan bersama
9. Akuntabilitas : Sebuah pengakuan dan asumsi tanggungjawab untuk sebuah tindakan, hasil, keputusan, dan kebijakan termasuk administrasi, manajemen, pelaksanaan, dalam lingkup peran atau posisi pekerjaan dan mencakup kewajiban untuk melaporkan, menjawab segala konsekuensi yang timbul.

BAB V

TUJUAN UMUM DAN KHUSUS

Pasal 6

Tujuan Umum

1. Mengkoordinasi kegiatan pengurangan resiko bencana yang dilakukan oleh seluruh komunitas di Desa Pangli
2. Mendorong kerjasama efektif antar pihak dan pemangku kepentingan lokal dalam kegiatan pengurangan resiko bencana Desa Pangli.
3. Mengutamakan pengurangan resiko bencana dalam perencanaan, kebijakan dan program-program pembangunan di Desa Pangli.
4. Melembagakan dan mengarustamakan pengurangan resiko bencana dalam perencanaan kebijakan pembangunan Desa Pangli

Pasal 7

Tujuan Khusus

1. Mewujudkan upaya pengurangan resiko bencana yang memiliki sumber daya lebih baik, efektif, terpadu antara pemangku kepentingan di Desa Pangli
2. Mendorong partisipasi aktif komunitas, para pengambil keputusan, perencana dan pelaku pembangunan.
3. Menjadi wadah untuk saling bertukar informasi, pengalaman, petikan pembelajaran atau hikmah pembelajaran dan praktek terbaik atau good practices.
4. Memfasilitasi semua pemangku kepentingan dalam mengarustamakan pengurangan resiko bencana kedalam pembangunan.
5. Membangun dan meningkatkan hubungan antar pelaku pengurangan resiko bencana ditingkat basis masyarakat sampai global.

**BAB VI
FUNGSI**

Pasal 8

1. Wadah pembentukan sistem pengurangan resiko bencana, khususnya penyusunan Rencana Aksi Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangli.
2. Media untuk meningkatkan koordinasi berbagai pemangku kepentingan dan keberlanjutan aktifitas-aktifitas PRB selaras dengan rencana Daerah Pengurangan Resiko Bencana dan Rencana Aksi Pengurangan Resiko Bencana Desa Pangli.
3. Mitra penanganan masalah kebencanaan berbasis komunitas.

**BAB VII
RUANG LINGKUP DAN KEGIATAN**

Pasal 9

1. Mendokumentasikan pengalaman, petikan, pembelajaran dan praktik terbaik.
2. Menyediakan informasi data dasar untuk pengurangan resiko bencana.
3. Melakukan analisa sistem pengurangan resiko bencana dan kebijakan Pemerintah Desa Pangli
4. Berperan dalam pembentukan dan pengembangan sistem pengurangan resiko bencana.
5. Mengolah data, informasi dan mengkoordinasi antar pihak dalam rangka mengurangi resiko bencana.
6. Menyusun aksi dalam pengurangan resiko bencana di Desa Pangli.
7. Memantau, mencatat, dan melaporkan aksi-aksi pengurangan resiko bencana yang disepakati dan pemberdayaan masyarakat.
8. Berperan dalam pendidikan pengurangan resiko bencana, serta meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat.

**BAB VIII
ORGANISASI**

Pasal 10

Organisasi forum

1. Dewan Penasehat
 - a. Institusi pengurus yang dapat bertindak sebagai penasehat serta memfasilitasi penyelesaian persengketaan antar unsur forum atau di dalam institusi pengurus.
 - b. Terdiri dari 3 unsur yang memiliki kapasitas kepemimpinan di daerah atau mewakili kelompok rentan yang belum terwakili kepentingannya dalam forum.
 - c. Dewan Penasehat yaitu Camat Dulupi, Babinsa Desa Pangli dan Kepala Desa Pangli.
2. Dewan Pengurus
 - a. Institusi pengurus yang terdiri dari 1 orang Ketua, 1 orang wakil ketua, 1 orang sekretaris dan 10 bidang sektor beserta beberapa anggota.
 - b. Periode kepengurusan adalah 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama maksimal 2 periode.
 - c. Pembagian sektor dalam kepengurusan sesuai kebutuhan forum pada saat pembentukan kepengurusan.

Pasal 11
Unsur-unsur Organisasi

Unsur-unsur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Anggota ; Lembaga, institusi, organisasi / kelompok yang dinyatakan atau menyatakan diri menjadi anggota dan memenuhi kewajibannya sebagai anggota.
2. Peninjau ; Lembaga-lembaga yang menyatakan minat untuk ikut serta dalam proses-proses forum untuk jangka waktu terbatas.
3. Mitra ; Lembaga / institusi / organisasi / kelompok baik lokal, nasional, maupun internasional, yang memiliki visi dan misi yang sama dalam pengurangan resiko bencana dan mempunyai komitmen untuk bekerjasama dengan menjunjung prinsip Pengurangan Resiko Bencana
4. Sekretariat ; Fasilitas dan Logistik yang disediakan untuk pelaksanaan harian terkait dengan administrasi keuangan, dan urusan umum lainnya, dengan keikutsertaan dan kontribusi sukarela dari unsur-unsur instansi atau organisasi yang lain.

Pasal 12
Keanggotaan

1. Anggota forum adalah elemen-elemen pemangku kepentingan (stakeholder) atau individu yang bergerak dalam mendukung upaya-upaya pengurangan resiko bencana di wilayah Desa Pangi.
2. Anggota pertama forum adalah anggota Pokja Desa Tangguh Bencana 2018.

BAB IX
MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pasal 13

1. Kongres adalah pengambilan keputusan tertinggi.
2. Rapat kepengurusan adalah mekanisme kepengurusan yang melibatkan Dewan Penasehat dan Dewan Pengurus.
3. Rapat harian Dewan Pengurus adalah mekanisme pengambilan keputusan yang dihadiri oleh minimal 2/3 dari keseluruhan pengurus forum.

Pasal 14
Kongres Anggota

1. Dihadiri oleh minimal 2/3 dari keseluruhan anggota.
2. Kongres Anggota membahas Laporan Pertanggungjawaban Dewan Pengurus yang diwakili oleh ketua.
3. Kongres Anggota membahas Program Kepengurusan Forum.
4. Kongres Anggota merekomendasikan anggota Dewan Penasihat.
5. Kongres Anggota memilih Ketua dan Tim Formatur.

BAB X
TATA URUTAN PERATURAN DAN/KEPUTUSAN

Pasal 15

Tata urutan peraturan dan/keputusan yang berlaku di forum pengurangan resiko bencana desa Pangi, adalah sebagai berikut;

1. Anggaran dasar forum
2. Peraturan Forum
3. Keputusan Dewan Pengurus

BAB XI
PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 16

Untuk pertama kalinya anggaran dasar di susun dan di tetapkan oleh Formatur Forum. Pada periode selanjutnya anggaran dasar hanya dapat di ubah oleh kongres anggota.

BAB XII
ATURAN PERALIHAN

Pasal 17

1. Segala peraturan dan keputusan yang ada masih tetap berlaku selama belum di adakan perubahan menurut anggaran dasar ini.
2. Dalam tenggang waktu enam tahun atau periode kepengurusan forum sejak di sahkannya anggaran dasar ini, segala peraturan dan atau keputusan sudah disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar.

BAB XIII
PENUTUP

Pasal 18

Anggaran dasar ini mulai berlaku sejak tanggal disahkan dan dapat dirubah kembali oleh kongres anggota

Ditetapkan di Pangi
Pada tanggal 26 Oktober 2018
Kepala Desa Pangi



Lampiran 6: SK Kepala Desa Pangi Nomor 25 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
KEPUTUSAN KEPALA DESA PANGI
NOMOR 25 TAHUN 2018**

**TENTANG
PENETAPAN KELOMPOK RELAWAN PENANGGULANGAN BENCANA
DESA PANGI KECAMATAN DULUPI
KABUPATEN BOALEMO**

KEPALA DESA PANGI,

Menimbang:

- a. Bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan oleh pemerintah desa dan seluruh unsur lapisan masyarakat;
- b. Bahwa bencana merupakan peristiwa yang mengganggu kehidupan manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan dan kerugian harta benda sehingga peran relawan dalam penanggulangan bencana sangat diperlukan;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Pangi tentang Penetapan Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana;

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Tingkat II Di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KEPUTUSAN KEPALA DESA PANGI TENTANG PENETAPAN KELOMPOK RELAWAN PENANGGULANGAN BENCANA DESA PANGI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO

KESATU :

Menetapkan nama-nama sebagaimana tersebut pada lampiran keputusan ini sebagai Kelompok Relawan Penanggulangan Bencana Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

KEDUA :

Peran Kelompok Relawan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah:

1. Pada saat tidak terjadi bencana, relawan dapat berperan dalam kegiatan pengurangan risiko bencana atau mitigasi antara lain melalui:
 - a. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan bersama masyarakat
 - b. Penyuluhan kepada masyarakat
 - c. Penyediaan informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam rangka pengurangan risiko bencana
 - d. Peningkatan kewaspadaan masyarakat
 - e. Pelatihan dasar manajemen penanggulangan bencana, pelatihan teknis kebencanaan, gladi dan simulasi bencana
2. Pada situasi terdapat potensi bencana, relawan dapat berperan dalam kegiatan:
 - a. Pemantauan perkembangan ancaman dan kerentanan masyarakat
 - b. Penyuluhan, pelatihan dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat bencana
 - c. Penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar
 - d. Penyiapan lokasi evakuasi
3. Pada saat tanggap darurat, relawan dapat membantu dalam kegiatan:
 - a. Kaji cepat terhadap cakupan wilayah yang terkena dampak bencana, jumlah korban dan kerusakan, kebutuhan sumber daya, ketersediaan sumber daya serta prediksi perkembangan situasi kedepan
 - b. Pencarian, penyelamatan dan evakuasi warga masyarakat terkenaan bencana
 - c. Penyediaan dapur umum
 - d. Pemenuhan kebutuhan dasar berupa air bersih, sandang, pangan dan layanan kesehatan termasuk kesehatan lingkungan
 - e. Penyediaan tempat penampungan / hunian sementara
 - f. Perlindungan kepada kelompok rentan dengan memberikan prioritas pelayanan
 - g. Perbaikan/pemulihan darurat untuk kelancaran pasokan kebutuhan dasar kepada korban bencana

- h. Penyediaan sistem informasi untuk penanganan kedaruratan
 - i. Pendampingan psikososial korban bencana
 - j. Kegiatan lain terkait sosial, budaya dan keagamaan
 - k. Kegiatan lain terkait kedaruratan
4. Pada situasi pasca bencana, relawan dapat membantu dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan data kerusakan dan kerugian dalam sector perumahan, infrastruktur, sosial, ekonomi dan lintas sektor. Relawan juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan rehabilitasi rekonstruksi fisik dan non fisik dalam pemulihan dini

KETIGA:

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pangi,
Pada Tanggal 26 Oktober 2018
KEPALA DESA PANGI



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA PANGI
 NOMOR : 25 TAHUN2018
 TANGGAL : 17 SEPTEMBER2018
 TENTANG : PENETAPAN KELOMPOK RELAWAN PENANGGULANGAN
 BENCANA DESA PANGI KECAMATAN DULUPI
 KABUPATEN BOALEMO

No.	Nama	Unsur	Jabatan
A. PENGURUS			
1	Ansar Hamzah	Kepala Desa	Penanggung Jawab
2	Ferdi gagaube	Satpol PP	Ketua Tim
3	Alexander Lauha	Masyarakat	Wakil Ketua Tim
4	Devi Sahrin	Rema Muda	Sekretaris
B. ANGGOTA			
1	Roy Rajak		Relawan PB
2	Fadel Abdul Wahab		Relawan PB
3	Iksan Hodio		Relawan PB
4	Yoal Ahmad		Relawan PB
5	Andrianto Ahmad		Relawan PB
6	Rinto Lamusu		Relawan PB
7	Hendra Mayulu		Relawan PB
8	Riski		Relawan PB
9	Frangki Abdul Gani		Relawan PB
10	Zulfikar Buhude		Relawan PB
11	Mirwan Husin		Relawan PB
12	Rafli Aliu		Relawan PB
13	Agusalim Arsyad		Relawan PB
14	Dian Suleman		Relawan PB
15	Isran Rajiku		Relawan PB
16	Apriani Ahmad		Relawan PB
17	Sindri Aliu		Relawan PB
18	Irmawati Taha		Relawan PB
19	Dimas Duka		Relawan PB
20	Sukri Kalengkongan		Relawan PB
21	Arifandi Yusuf		Relawan PB

Ditetapkan : Di Pangi
 Pada Tanggal : 26 Oktober 2018

